

DAFTAR PUSTAKA

- BPS. 2017. *Statistik Daerah Kabupaten Pinrang*. Pinrang: BPS Kabupaten Pinrang
- BPS. 2017. *Statistik Daerah Kecamatan Mattiro Sompe*. Pinrang: BPS Kabupaten Pinrang.
- BPS. 2016. *Statistik Daerah Kecamatan Mattiro Sompe*. Pinrang: BPS Kabupaten Pinrang.
- LKJIP. 2016. *Laporan Kinerja Instansi Pemerintah*. Pinrang: Organisasi dan Tatalaksana SETDA Kabupaten Pinrang.
- PPSP. 2012. *Sanitasi Kabupaten Pinrang*. Pinrang: POKJA AMPL Kabupaten Pinrang.
- RPI2-JM. 2019. *Penataan Ruang Kabupaten Pinrang*. Pinrang: RPI2-JM Kabupaten Pinrang.
- Dirjen Pariwisata, (No.14/U/11/88). *Tentang Pelaksanaan Ketentuan Usaha dan Penggolongan Hotel*, Indonesia.
- Undang-Undang No. 14 Tahun 2012 tentang Rencana Tata Ruang Wilayah Kabupaten Pinrang Tahun 2012-2032*.
- Agustinus, D. 2011. *Front Official Hotel*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama.
- Burkat, A. J. Dan Medlik, S. 1987. *Tourism, Past, Present, and Future*. London: Heinemann.
- Chuck, Y Gee. 1988. *Resort development and management*. Penerbit Educational Institute of the American Hotel & Motel Association: Amerika Serikat
- Darmardji. 2001. *Istilah-istilah Dunia Pariwisata*. Jakarta: PT. Pradnya Paramitha.

- Fransiska Yolanda. 2014. “Hotel *Resort* di Kawasan Wisata *Istano Basa Pagaruyung*”. Skripsi. Fakultas Teknik. Arsitektur. Universitas Diponegoro. Semarang.
- Hornby, A. S. 1974. *Oxford Learner's Dictionary of Current English*. London: Oxford University Press.
- Joseph De Chiara. 1973 *Time-Saver Standard For Building Types*. NA: McGraw-Hill.
- Kurniasih, S. 2006. *Prinsip Hotel Resort (Studi Kasus: Putri Duyung Cottage-Ancol, Jakarta Utara)*. Jakarta: Universitas Budi Luhur.
- Kurniasih, S. 2009. *Prinsip Hotel Resort (Studi Kasus: Putri Duyung Cottage-Ancol, Jakarta Utara)*. Jakarta: Universitas Budi Luhur.
- Lawson, Fred. 1995. *Hotels and Resort, Planning Design and refurbishment*. New York: Van Nostrand Reinhold Company.
- Neufert, Ernest. 1992. *Data Arsitek Jilid 2*. Jakarta : Erlangga.
- Monica Sari, Arneta. 2017. *Restoran Apung di Pantai Marina Semarang*. Skripsi. Tidak Diterbitkan. Fakultas Teknik. Universitas Diponegoro: Semarang.
- Pendit, Nyoman. S. 1999. *Ilmu Pariwisata*. Jakarta: Akademi Pariwisata Trisakti.
- Pelupessy, Julia, Prescella. 2011. *Pengembangan Kawasan Wisata Terpadu di Kecamatan Nusaniwe Kota Ambon*. Jurnal Penataan Ruang.
- Richard, Lawrence, dan Walter. 2013. *Desain, Perencanaan dan Pengembangan Hotel*. Penerbit: Routledge.
- Suharjanto, G. “Membandingkan Istilah Arsitektur Vernakular versus Arsitektur Tradisional.” *Com Tech* Vol. 2 No. 2, 593 (2011).
- Triadmodjo, B. 1992. *Hidraulika 1*. Penerbit Yogyakarta: Beta Offset.

Yoety, Oka A. 1997. *Perencanaan dan Pengembangan Pariwisata*. Jakarta: Pradnya Paramita.

Sumber Dari website

Sekre (2017, 27 Desember) Menggali Makna Arsitektur Vernakular: Ranah, Unsur, dan Aspek-Aspek Vernakularitas. Diakses Pada 19 April 2019 dari <https://temuilmiah.iplbi.or.id>

www.whitemountainhotel.com. *Explore Our Mountain View Resort Before You Check-In*. Diakses pada 2019, dari www.whitemountainhotel.com/gallery-en.html.

<https://www.scribd.com/doc/210224450/Arsitektur-Vernakular> (diakses 2019)

<https://www.agoda.com/cottage-wisata-paiton/hotel/paiton-id.html> (diakses 2019)

https://www.pegipegi.com/hotel/makassar/hotel_pantai_gapura_makassar_992774/ (diakses 2019)

<http://repositori.uin-alauddin.ac.id/12178/1/A.HASRUL%20ALIM> (diakses 2019)

<http://mytrip.co.id/Article/Amazing%20Indonesia/Index/875> (diakses 2019)

<https://temuilmiah.iplbi.or.id/wp-content/uploads/2017/12/ti6i109> (diakses 2019)

https://www.academia.edu/8223542/Arsitektu_Vernakuler (diakses 2019)

<http://etheses.uin-malang.ac.id/1174/8/BAB%20II%20revisi.pdf> (diakses 2019)

<https://www.kompasiana.com/semuellusi/58a5c1d1a623bd883eec4e3e/pesona-wisata-apung-kampoeng-rawa-ambarawa-saya-tehipnotis>(diakses 2019)

<https://ingo1.wordpress.com/2011/06/16/elemen-%E2%80%93-elemendasar-dalam-perancangan-arsitektur> akses digital (diakses2019)

<http://petrachristianuniversitylibrary-/jiunkpe/sl/tmi/2000.html>. (diakses 2019)

<http://www.cubadak-paradisovillage.com> (diakses 2019)

<http://www.lilybeachmaldives.com> (diakses 2019)

<http://e-journal.uajy.ac.id/5091/3/2TA13169.pdf> (diakses 2019)

<http://www.misoolecoresort.com> (diakses 2019)
https://www.academia.edu/8223542/Arsitektu_Vernakuler (diakses 2019)
<https://asest.kompasiana.com> (diakses 2019)
<https://pix6.agoda.net> (diakses 2019)
<https://www.tempatwisataid.com> (diakses 2019)
<http://mytrip.co.id> (diakses 2019)
<https://pix7.agoda.net> (diakses 2019)
<https://edge.media.datahc.com> (diakses 2019)
www.hanginggardensofbali.com, (diakses 2019)
www.theseminyak.com (diakses 2019)
www.theseminyak.com (diakses 2019)
www.maritim.com (diakses 2019)
www.castellobanfiliborgo.com (diakses 2019)
https://id.wikipedia.org/wiki/Kabupaten_Pinrang, 2013 (diakses 2019)
<https://id.m.wikipedia.org>, (diakses 2019)
www.googlemaps.com, (diakses 2019)
<https://encrypted-tbn0.gstatic.com>, (diakses 2019)
<https://3.bp.blogspot.com>, (diakses 2019)
<https://2.bp.blogspot.com>, (diakses 2019)
<https://i.handy-tab.com>, (diakses 2019)
<http://nyobarsitek.blogspot.com>, (diakses 2019)
<http://3.bp.blogspot.com>, (diakses 2019)
<https://i.handy-tab.com>, (diakses 2019)
<http://4.bp.blogspot.com>, (diakses 2019)

KONSEP

SKEMATIK DESAIN

RESORT TERPADU DENGAN PENDEKATAN ARSITEKTURNEO VERNAKULAR

(STUDI KASUS PANTAI HARAPAN AMMANI KABUPATEN PINRANG)

Latar Belakang

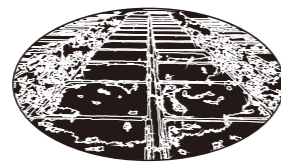
- Wilayah pesisir dan laut Indonesia amat potensial melimpah.
- Sulawesi Selatan mengalami perkembangan yang sangat pesat di sektor pariwisata.
- Di wilayah Kabupaten Pinrang kegiatan salah satu wisata yang dikembangkan tersebut adalah Pantai Harapan Ammani di Kecamatan Mattiro Sompe.
- Dalam pengembangan wisatanya potensi yang dikembangkan masih kurang optimal.
- Wisata Pantai Harapan Ammani diintegrasikan dan berwujud kawasan terpadu.

Jenis Wisata



Wisata Kuliner

Wisata yang menyediakan berbagai fasilitas pelayanan dan aktivitas kuliner yang terpadu untuk memenuhi kebutuhan wisatawan yang dibangun untuk rekreasi, relaksasi, pendidikan dan kesehatan.



Wisata Tambak

Dibuat sebagai wadah budidaya perairan yang biasanya letaknya di dekat pantai.



Resort

Wisata yang terdapat fasilitas khusus dari suatu aktivitas wisata yang di peruntukan untuk para wisatawan yang ingin berlibur di daerah tersebut.



Wisata Pemancingan

Objek wisata dibidang perikanan yang beraktivitas di kolam tambak.

Prinsip Desain

Konsep desain menggunakan pendekatan Arsitektur Neo Vernakular yaitu adaptasi dari rumah adat tradisional Bugis. Penggunaan material seperti kayu membuat desain lebih alami. Pemilihan furnitur dari kayu dan bergaya simple menunjukkan kesan alami dan modern.



Rumah Adat Bugis Pinrang



Kayu



Furniture Kayu Warna Netral

Kegiatan untuk menghabiskan waktu dengan menikmati keindahan dan keunikan wilayah di sepanjang pesisir pantai dan juga lautan.

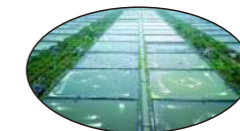


Wisata Pantai

Lokasi dan Tapak



Perencanaan Fasilitas



Kolam Tambak (Budidaya tambak ikan)



Perahu Tradisional



Area Gazebo (Area kuliner)



Penginapan (Cottage)

KONSEP

RESUME LOKASI DAN TAPAK

RESORT TERPADU DENGAN PENDEKATAN ARSITEKTUR NEO VERNAKULAR

(STUDI KASUS PANTAI HARAPAN AMMANI KABUPATEN PINRANG)

INPUT

TUJUAN

MENENTUKAN LOKASI YANG SESUAI DENGAN PERUNTUKAN BANGUNAN WISATA PANTAI YAITU RESORT TERPADU DENGAN PENDEKATAN ARSITEKTUR NEO VERNAKULAR.

DASAR PERTIMBANGAN

UMUM:

1. SESUAI DENGAN RENCANA PROGRAM INVESTASI INFRASTRUKTUR JANGKA MENENGAH (RP12-JM)
2. TERSEDIA NYA SARANA DAN PRASARANA LINGKUNGAN

KHUSUS:

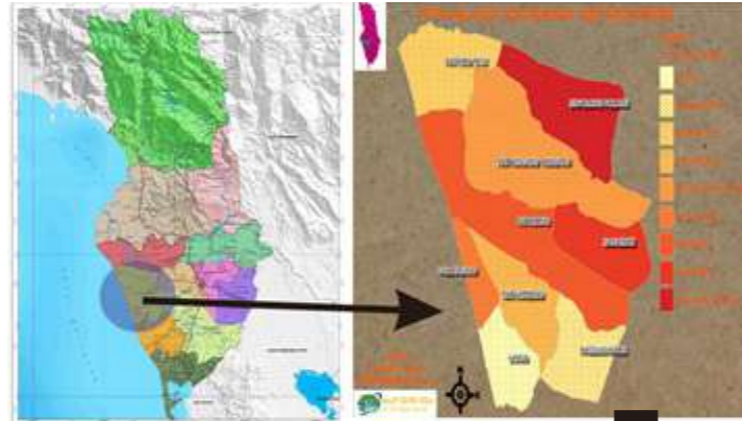
1. POSISI GEOGRAFIS LOKASI YANG STRATEGIS
2. MEMILIKI POTENSI YANG DAPAT DIMANFAATKAN
3. DUKUNGAN ASPEK PENDUDUK

KRITERIA

1. TATA LETAK MERUPAKAN DAERAH PENGEMBANGAN
2. AKSESIBILITAS KE LOKASI WISATA ALAM CUKUP BAIK DARI SEGALA ARAH
3. LOKASI YANG STRATEGIS
4. MENDUKUNG FASILITAS YANG ADA DISEKITARNYA
5. DAPAT MEMENUHI KEBUTUHAN WISATAWAN

ANALISIS

PETA KECAMATAN MATTIRO SOMPE



Lokasi yang terpilih yaitu Kecamatan Mattiro Sompe pada arah barat Kabupaten Pinrang

Utara : Kecamatan Cempa, Mattiro Bulu dan Watang Sawitto

Timur : Kecamatan Mattiro Bulu dan Lasinrang

Selatan : Lanrisang

Barat : Selat Makassar

PETA KECAMATAN MATTIRO TASI



Secara geografis Desa Mattiro Tasi terletak di wilayah Kabupaten Pinrang bagian Barat yang berbatasan langsung dengan:

Sebelah Utara : Desa Tadang Palie

Sebelah Timur : Desa Mattombong

Sebelah Selatan : Selat Makassar

Sebelah Barat : Desa Mattongang-Tongang

OUTPUT

DUSUN AMMANI



TINJAUAN LOKASI YANG TERPILIH

1. Kondisi Lahan
Kondisi lahan datar dan tidak berkontur dengan ketinggian ± 1 meter dari permukaan laut.
2. Potensi Lahan
Potensi lahan yaitu wisata pantai, wisata kuliner, tambak, dan penginapan.
3. Kondisi Lingkungan
Merupakan kawasan tambak dan pesisir, permukiman, muara sungai dan berada dekat dengan wisata pantai wakka.
4. Luas Tapak
Luas tapak adalah $\pm 5,6$ Ha atau sekitar 56000 m².

KONSEP

ANALISIS TAPAK

RESORT TERPADU DENGAN PENDEKATAN ARSITEKTURNEO VERNAKULAR

(STUDI KASUS PANTAI HARAPAN AMMANI KABUPATEN PINRANG)

INPUT

ANALISIS

TUJUAN

UNTUK MENDAPATKAN GAMBARAN MENGENAI KEADAAN LOKASI, POTENSI, FAKTOR PENGHAMBAT KEMUDIAN Mencari PENYELESAIAN TERBAIK, AGAR DAPAT DIOLAH SEMAKSIMAL MUNGKIN DALAM PERANCANGAN KAWASAN WISATA PANTAI AGAR TAPAK SIAP Mendukung PERUNTUKAN FUNGSI YANG ADA DARI SELURUH AKTIVITAS DALAM KAWASAN.

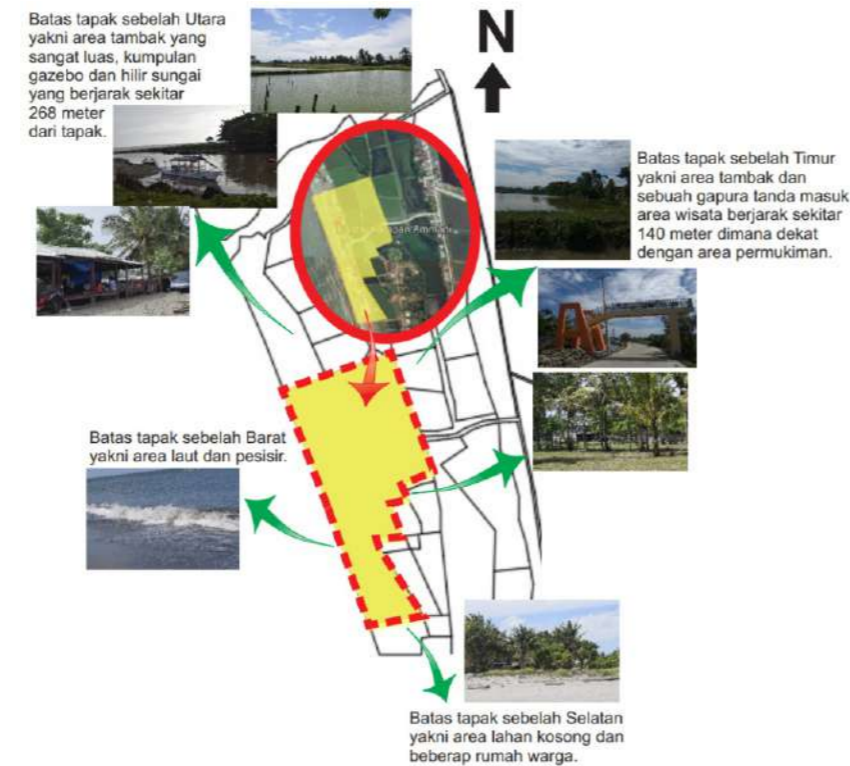
DASAR PERTIMBANGAN

1. EKSISTING TAPAK
2. LUAS TAPAK
3. ENTRANCE & EXIT
4. CUT & FILL
5. ZONING TAPAK
6. SIRKULASI
7. ORIENTASI MATAHARI
8. KEBISINGAN

KRITERIA

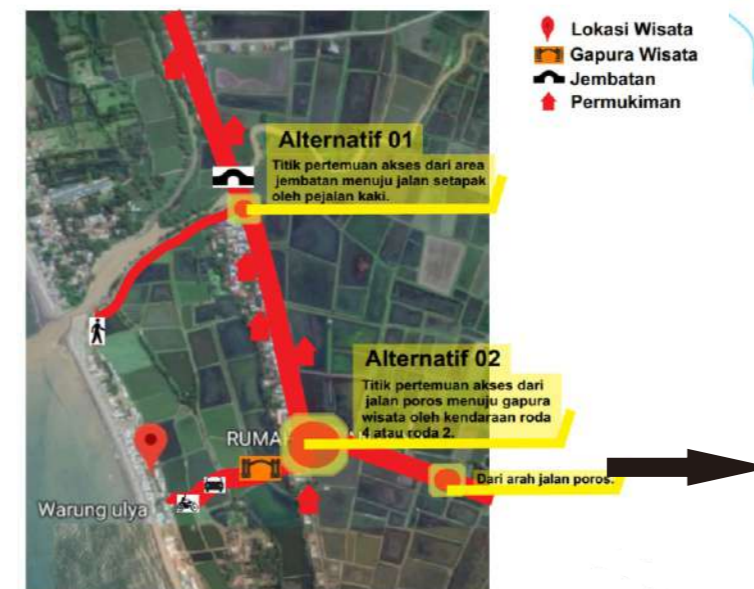
1. KONDISI SEKITAR LINGKUNGAN YANG MENDUKUNG
2. DILALUI JARINGAN UTILITAS
3. ENTRANCE MUDAH DILIHAT
4. VIEW TERHADAP BANGUNAN

Eksisting Tapak



Entrance & Exit

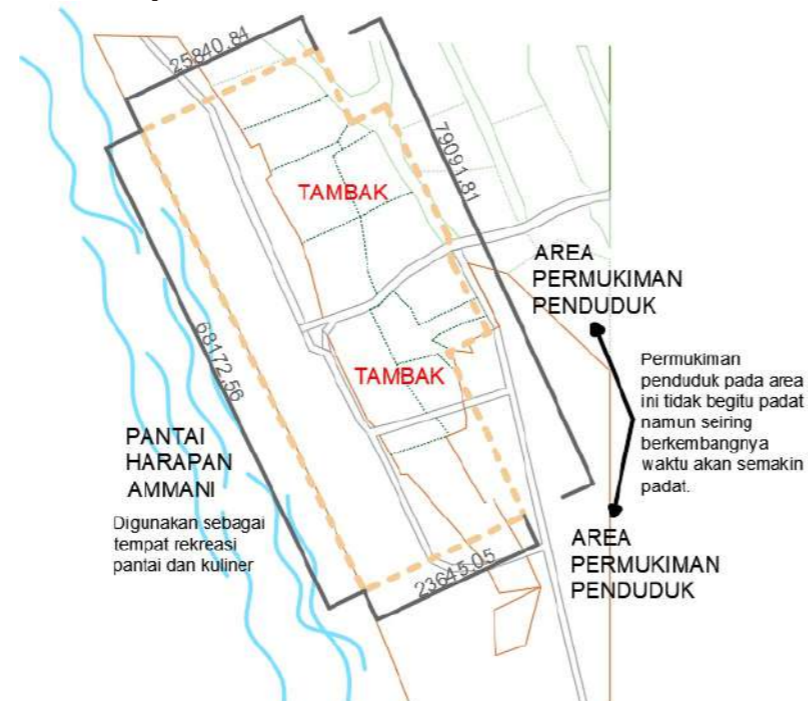
Kondisi



Hasil Analisis

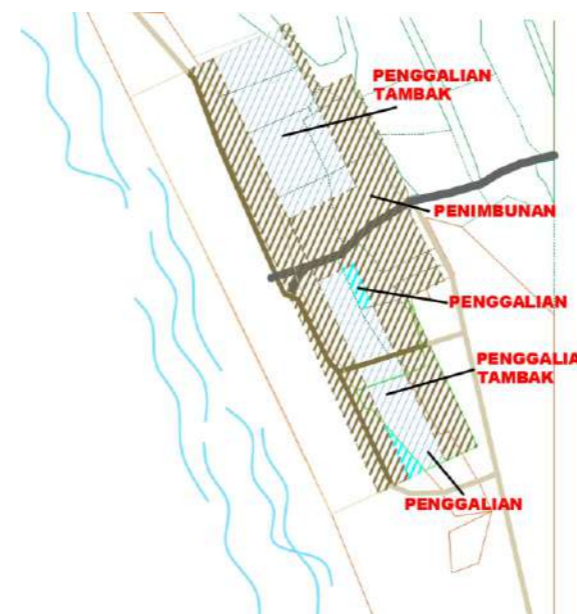


Luas Tapak

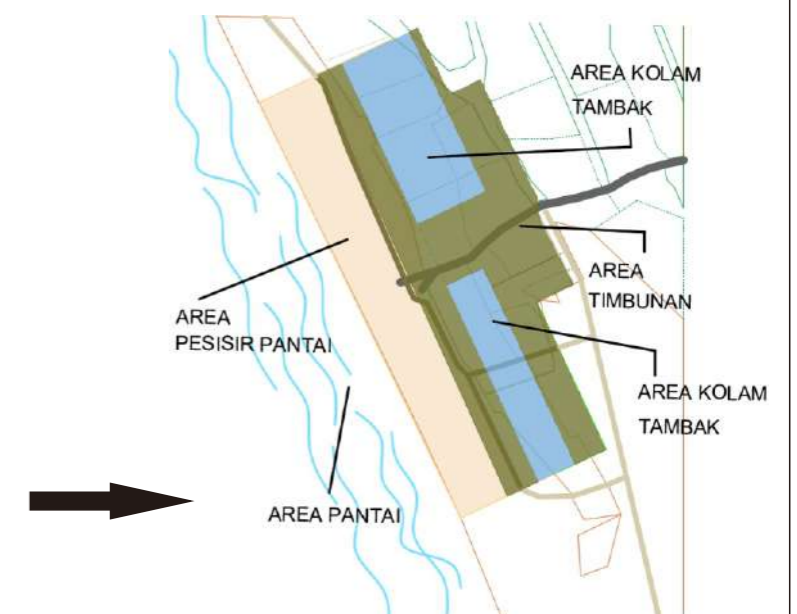


Cut & Fill

Kondisi



Hasil Analisis



KONSEP

ANALISIS TAPAK

RESORT TERPADU DENGAN PENDEKATAN ARSITEKTURNEO VERNAKULAR

(STUDI KASUS PANTAI HARAPAN AMMANI KABUPATEN PINRANG)

INPUT

ANALISIS

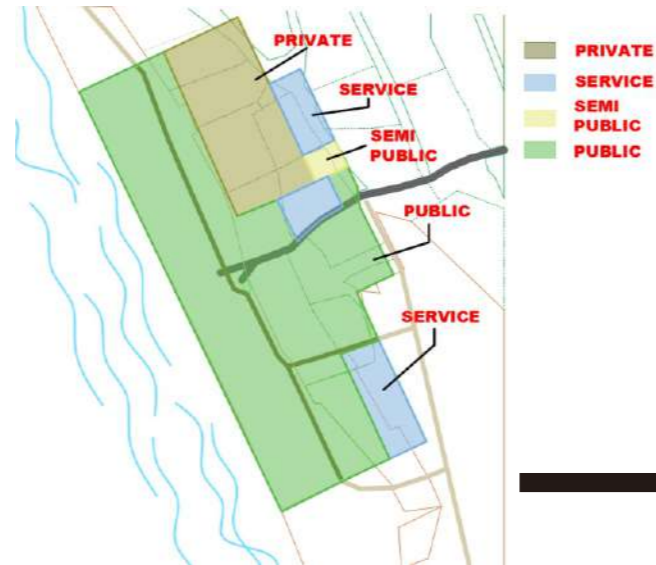
TUJUAN

UNTUK MENDAPATKAN GAMBARAN MENGENAI KEADAAN LOKASI, POTENSI, FAKTOR PENGHAMBAT KEMUDIAN Mencari PENYELESAIAN TERBAIK, AGAR DAPAT DIOLAH SEMAKSIMAL MUNGKIN DALAM PERANCANGAN KAWASAN WISATA PANTAI AGAR TAPAK SIAP Mendukung PERUNTUKAN FUNGSI YANG ADA DARI SELURUH AKTIVITAS DALAM KAWASAN.

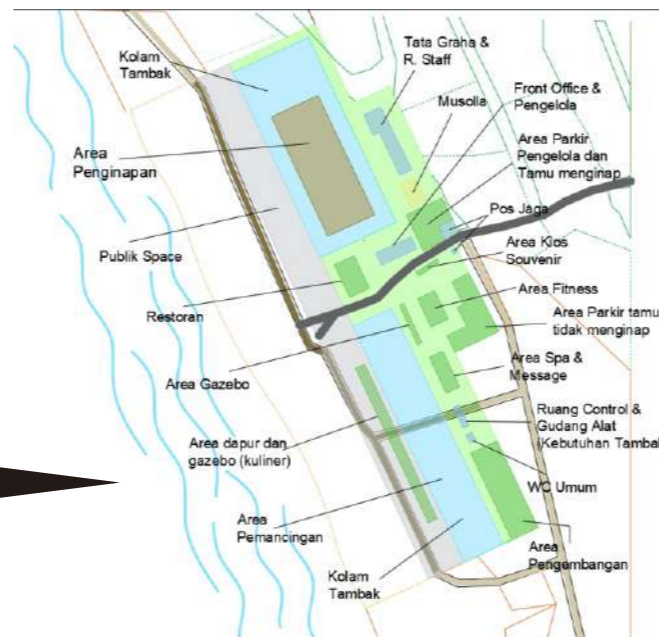
DASAR PERTIMBANGAN

1. EKSISTING TAPAK
2. LUAS TAPAK
3. ENTRANCE & EXIT
4. CUT & FILL
5. ZONING TAPAK
6. SIRKULASI
7. ORIENTASI MATAHARI
8. KEBISINGAN

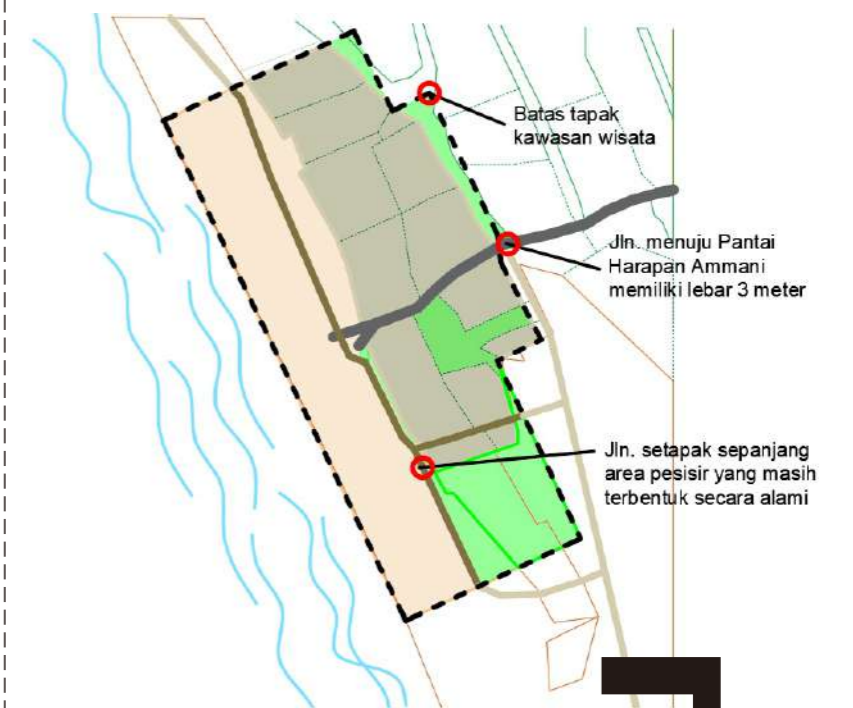
Penzoningan Kondisi



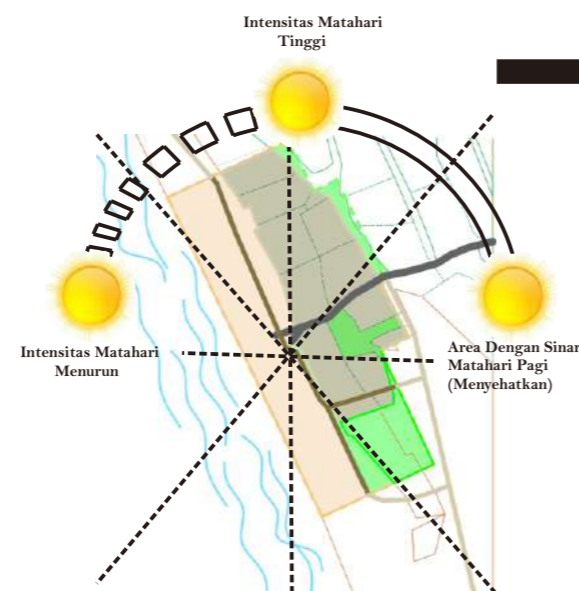
Hasil Analisis



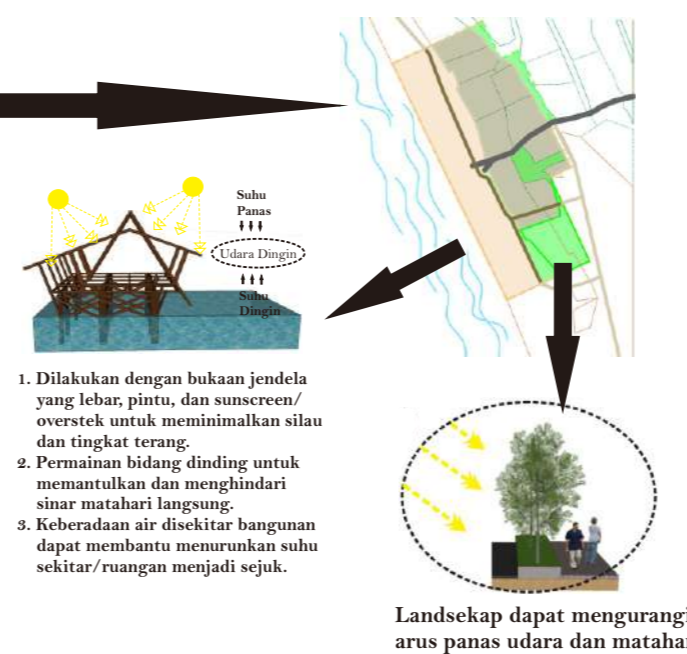
Sirkulasi Kondisi



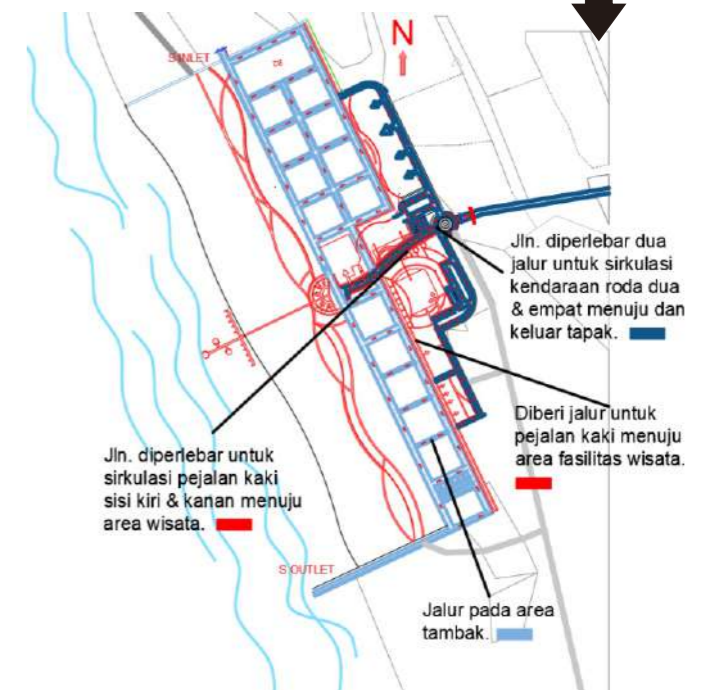
Orientasi Matahari Kondisi



Hasil Analisis



Hasil Analisis



KONSEP

ANALISIS TAPAK

RESORT TERPADU DENGAN PENDEKATAN ARSITEKTURNEO VERNAKULAR

(STUDI KASUS PANTAI HARAPAN AMMANI KABUPATEN PINRANG)

INPUT

ANALISIS

OUTPUT

TUJUAN

UNTUK MENDAPATKAN GAMBARAN MENGENAI KEADAAN LOKASI, POTENSI, FAKTOR PENGHAMBAT KEMUDIAN Mencari PENYELESAIAN TERBAIK, AGAR DAPAT DIOLAH SEMAKSIMAL MUNGKIN DALAM PERANCANGAN KAWASAN WISATA PANTAI AGAR TAPAK SIAP Mendukung PERUNTUKAN FUNGSI YANG ADA DARI SELURUH AKTIVITAS DALAM KAWASAN.

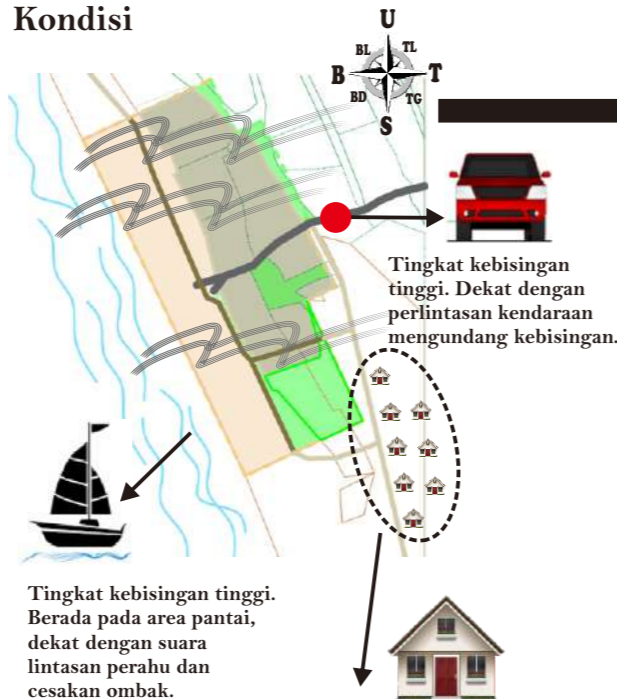
DASAR PERTIMBANGAN

1. EKSISTING TAPAK
2. LUAS TAPAK
3. ENTRANCE & EXIT
4. CUT & FILL
5. ZONING TAPAK
6. SIRKULASI
7. ORIENTASI MATAHARI
8. KEBISINGAN
9. KONTUR

KRITERIA

1. KONDISI SEKITAR LINGKUNGAN YANG Mendukung
2. DILALUI JARINGAN UTILITAS
3. ENTRANCE MUDAH DILIHAT
4. VIEW TERHADAP BANGUNAN

Kebisingan Kondisi



Tingkat kebisingan tinggi. Berada pada area pantai, dekat dengan suara lintasan perahu dan cesakan ombak.

Tingkat kebisingan tinggi. Merupakan area permukiman yang sering terjadi aktivitas.

Hasil Analisis



- Memberikan buffer berupa vegetasi dipinggir teluar tapak.
- Mengolah massa bangunan yang dapat mengalirkan pergerakan angin (ventilasi silang).

Tipologi Kondisi



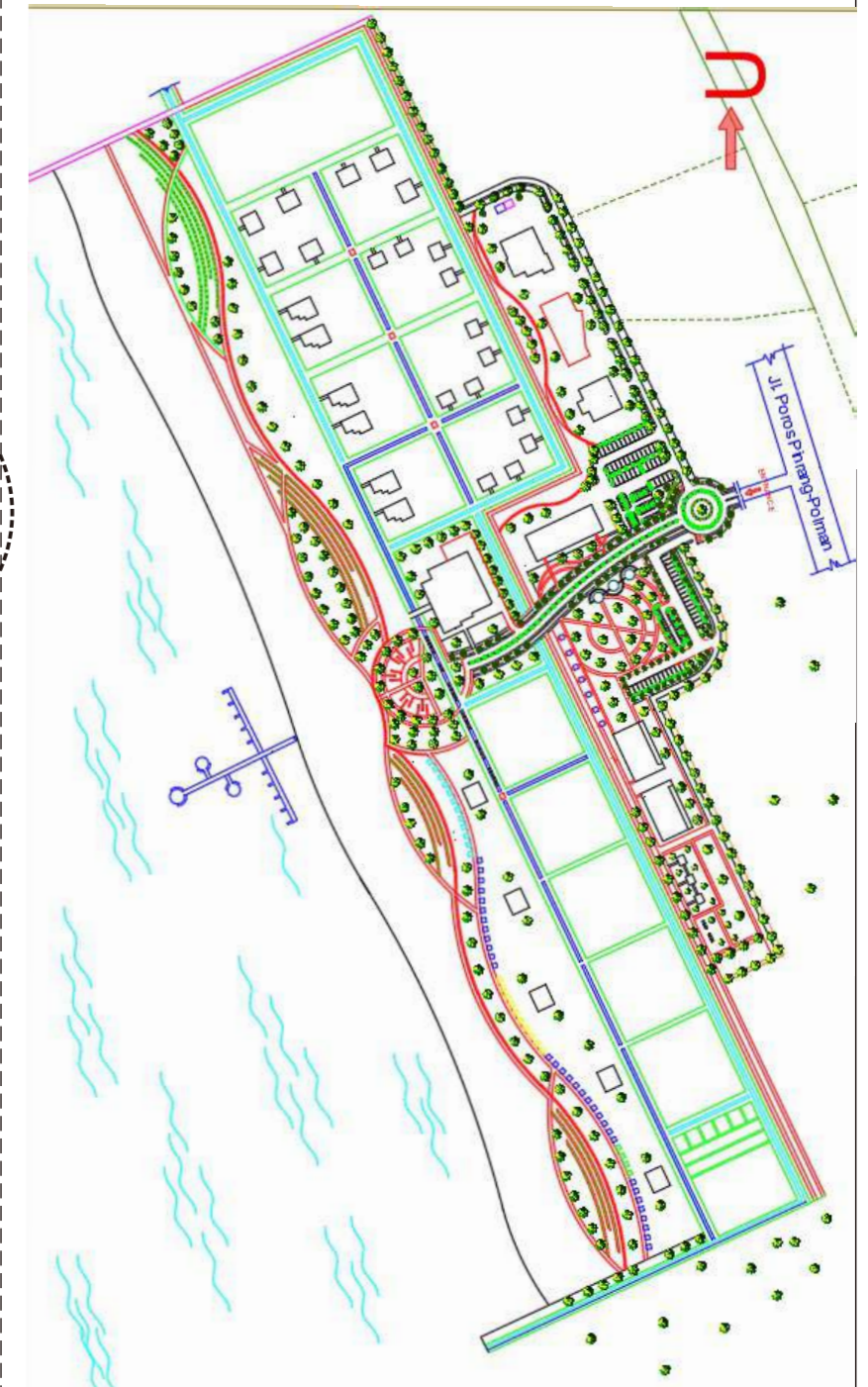
Tapak berada di daerah antara 1 m diatas permukaan laut. Dilihat dari ketinggian tersebut tapak termasuk dalam kategori daerah datar.

Hasil Analisis



Sistem drainase dan sanitasi.

Untuk mengantisipasi genangan air yang berlebihan, digunakan sanitasi sebagai upaya mengalirkan pembuangan/genangan menuju keluar tapak dan pemilihan vegetasi penutup lahan.



KONSEP

POLA TATA MASSA

RESORT TERPADU DENGAN PENDEKATAN ARSITEKTURNEO VERNAKULAR

(STUDI KASUS PANTAI HARAPAN AMMANI KABUPATEN PINRANG)

INPUT

TUJUAN

UNTUK MENDAPATKAN GAMBARAN MENGENAI KEADAAN LOKASI, POTENSI, FAKTOR PENGHAMBAT KEMUDIAN Mencari PENYELESAIAN TERBAIK, AGAR DAPAT DIOLAH SEMAKSIMAL MUNGKIN DALAM PERANCANGAN KAWASAN WISATA PANTAI AGAR TAPAK SIAP Mendukung PERUNTUKAN FUNGSI YANG ADA DARI SELURUH AKTIVITAS DALAM KAWASAN.

DASAR PERTIMBANGAN

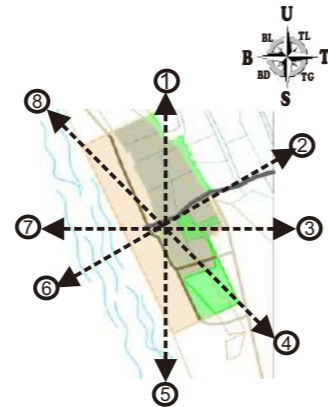
1. EKSISTING TAPAK
2. LUAS TAPAK
3. ENTRANCE & EXIT
4. CUT & FILL
5. ZONING TAPAK
6. SIRKULASI
7. ORIENTASI MATAHARI
8. KEBISINGAN
9. KONTUR

KRITERIA

1. KONDISI SEKITAR LINGKUNGAN YANG MENDUKUNG
2. DILALUI JARINGAN UTILITAS
3. ENTRANCE MUDAH DILIHAT
4. VIEW TERHADAP BANGUNAN

ANALISIS

View



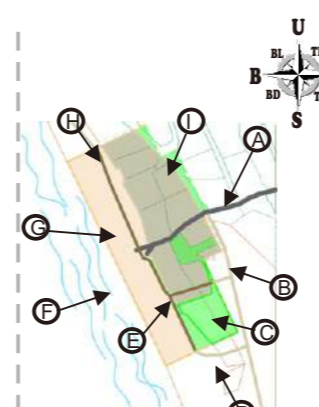
1. ANALISIS
View langsung mengarah ke kawasan tambak mendukung potensi yang ada pada tapak sebagai wisata kuliner.
HASIL ANALISIS
Dikelola dan diterapkan budidaya ikan agar tambak lebih terawat dan produktif.

2. ANALISIS
View langsung mengarah ke jalan mempermudah akses menuju tapak.
HASIL ANALISIS
Perletakkan main entrance dapat mempertimbangkan view kearah jalan raya.

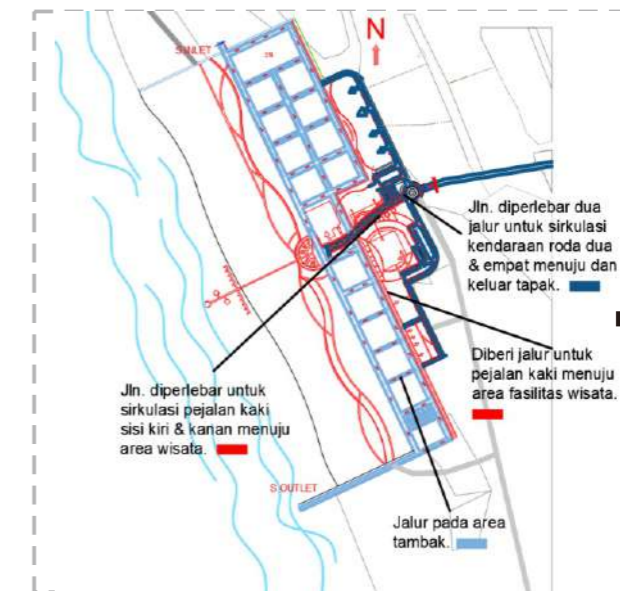
3. ANALISIS
View langsung mengarah ke permukiman dapat mengurangi privasi pemilik rumah.
HASIL ANALISIS
Agar tidak mengurangi privasi pemilik rumah maka diletakkan vegetasi yang rimbun ke arah view timur.

7. ANALISIS
View langsung mengarah ke laut meningkatkan pemandangan dari tapak.
HASIL ANALISIS
Dibuat anjungan dan dermaga sebagai spot foto untuk menikmati pemandangan alam.

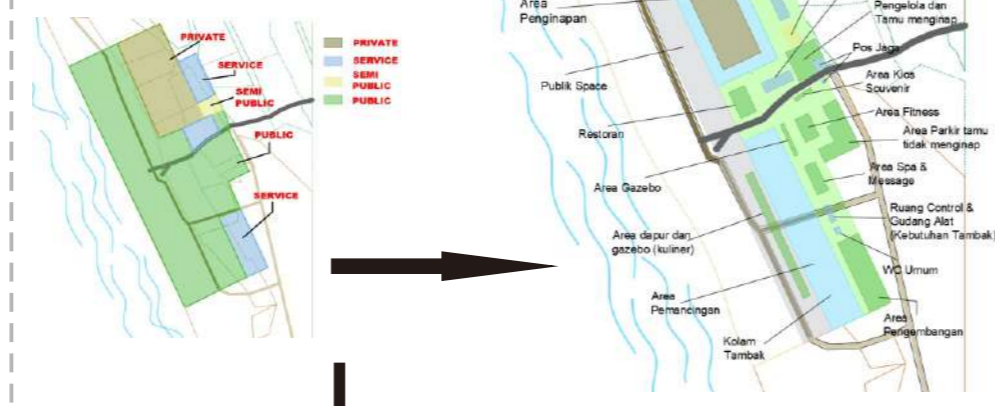
8. ANALISIS
View dekat dan mengarah ke sungai mempermudah jaringan air menuju tapak.
HASIL ANALISIS
Dibuat drainase untuk kebutuhan kolam tambak.



Sirkulasi



Zona Kegiatan



Pola Tata Massa

Pola Tata Massa Massa Linear & Radial

RADIAL
Susunan ini menghasilkan suatu pola dinamis yang secara visual mengarah kepada gerak berputar mengelilingi ruang pusatnya.

LINEAR
Bentuk organisasi linier bersifat fleksibel dan dapat menanggapi terhadap bermacam kondisi dan bentuk tapak.

Pola Tata Massa Grid

GRID
Bentuk organisasi Grid bersifat teratur dan tidak berubah dapat mengarahkan pengguna sesuai tujuan yang diinginkan.

KONSEP

BENTUK & PENAMPILAN BANGUNAN

RESORT TERPADU DENGAN PENDEKATAN ARSITEKTURNEO VERNAKULAR

(STUDI KASUS PANTAI HARAPAN AMMANI KABUPATEN
PINRANG)

INPUT

ANALISIS

OUTPUT

TUJUAN

UNTUK MENDAPATKAN BENTUK DENAH DAN MENENTUKAN BENTUK DESAIN DARI TAMPILAN BANGUNAN YANG SESUAI DENGAN KONDISI TAPAK DAN KONDISI BANGUNAN

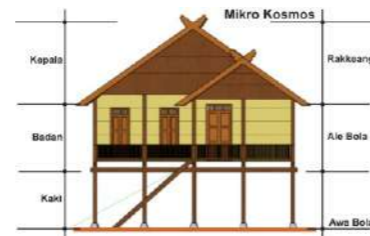
DASAR PERTIMBANGAN

1. FUNGSI BANGUNAN
2. ARSITEKTUR LOKAL
3. HASIL DARI ANALISIS TAPAK
4. SIRKULASI
5. VIEW SECARA KESELURUHAN

KRITERIA

1. MENIMBULKAN KESAN YANG SEDERHANA NAMUN MENARIK
2. MEMILIKI KOMPOSISI BENTUK YANG BAIK
3. DINAMIS DAN MEMILIKI CITRA
4. MEMILIKI FLEKSIBILITAS TINGGI UNTUK PENGEMBANGAN KE DEPAN

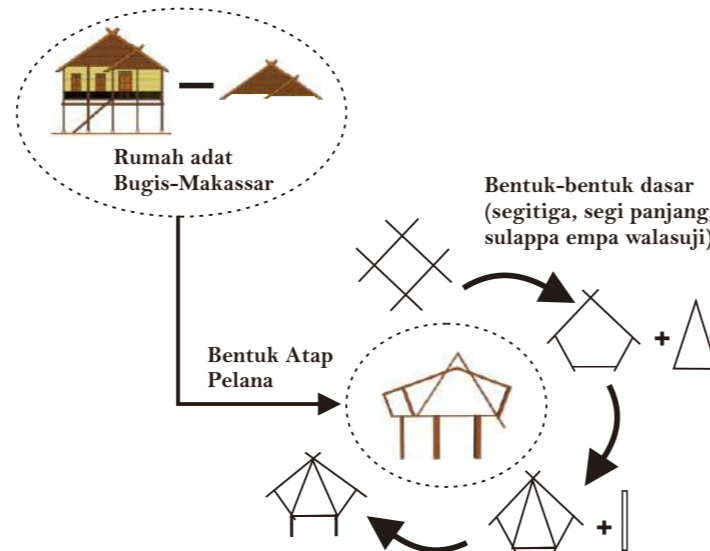
Arsitektur Bugis-Makassar



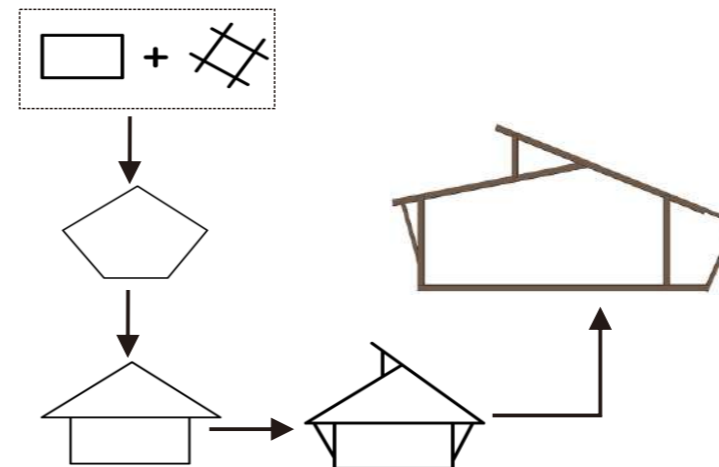
Penampilan Bangunan

Berupa rumah panggung, dimana bagian kolong rumahnya biasanya digunakan sebagai tempat ternak namun seiring perkembangan digunakan sebagai tempat usaha seperti bengkel, kios/warung atau tempat penyimpanan alat bercocok tanam. Atap berbentuk segitiga banyak digunakan pada daerah tropis.

Proses Gubahan Bentuk Bangunan Tipe Cottage



Proses Gubahan Bentuk Bangunan Front office



Bentuk Unit Penginapan

Bentuk atap menggunakan bentuk atap pelana untuk lebih menonjolkan arsitektur lokal.

Bentuk secara keseluruhan mencerminkan bentuk Sulappa Eppa' Wala Suji (segi empat belah ketupat) merupakan pandangan kosmologi masyarakat Bugis-Makassar.



Pembagian fungsi ruangan hampir sama dengan rumah adat Bugis-Makassar dimana pada bagian badan bangunan digunakan untuk hunian dan bagian bawah/kolong rumah digunakan untuk ternakan ikan.



Bentuk Front Office



Bentuk Unit Penginapan

KONSEP

STRUKTUR BANGUNAN

RESORT TERPADU DENGAN PENDEKATAN ARSITEKTURNEO VERNAKULAR

(STUDI KASUS PANTAI HARAPAN AMMANI KABUPATEN PINRANG)

INPUT

ANALISIS

OUTPUT

TUJUAN

UNTUK MENDAPATKAN N SISTEM STRUKTUR YANG TEPAT DAN EFEKTIF UNTUK MENANGGUNG BEBAN YANG BEKERJA SERTA KONDISI TANAH YANG ADA.

DASAR PERTIMBANGAN

1. DAYA DUKUNG TANAH
2. BEBAN YANG BEKERJA
3. PENGARUH LUAR: CUACA, ANGIN, GANGGUAN CHEMIST
4. MODUL STRUKUTUR

KRITERIA

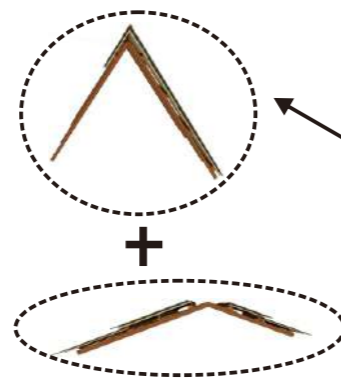
1. EFEKTIF DAN EFISIENSI STRUKTURAL
2. SANGGUP MENYESUAIKAN RANCANGAN YANG DIINGINKAN
3. KEMUDAHAN PELAKSANAAN DAN PERAWATAN
4. PERTIMBANGAN PENEMPATAN PERALATAN MEKANIKAL ELEKTRIKAL

Struktur Atap

Super Struktur

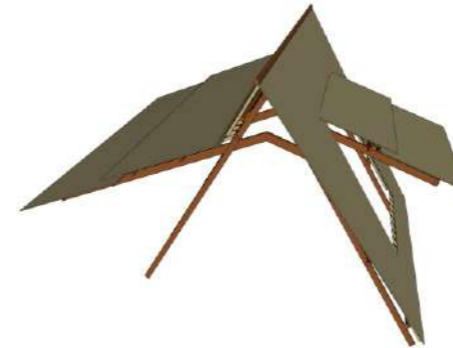
Sub Struktur

Struktur Atap

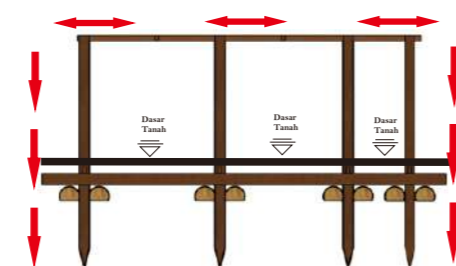


- Kuda-kuda Kayu
- Bersifat elastis dan fleksibel
 - Bahan ringan
 - Mudah dikerjakan
 - Kekuatan cukup tinggi
 - Tidak memerlukan tenaga ahli khusus
 - Tahan karat.

Bentuk Atap Pelana



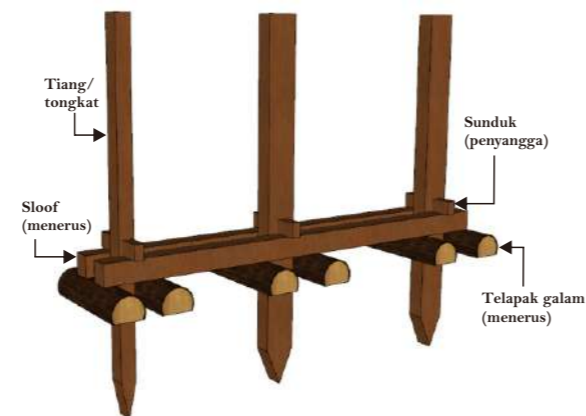
Sistem Rangka Balok & Kolom



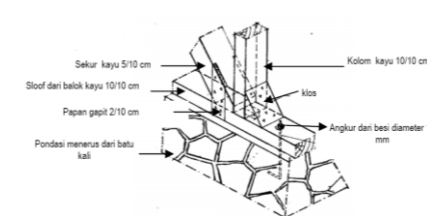
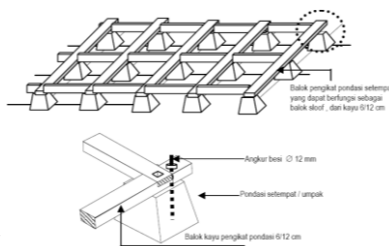
- Sistem Rangka Balok dan Kolom
- Antisipasi segala arah
 - Gaya Horizontal
 - Pembebanan lebih merata
 - Mudah dalam pemeliharaan
 - Mudah dalam pelaksanaan

Sub Struktur

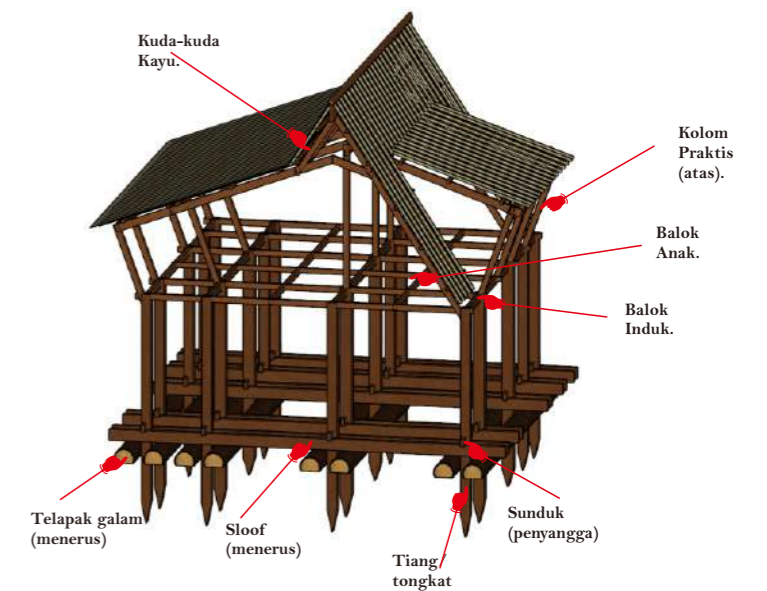
Pondasi Kacapuri
Tipe pondasi dangkal yang mengapung di atas tanah gambut, digunakan pada lahan yang selalu terendam penuh dibawah muka air tanah



Pondasi Umpak
Dipakai untuk bangunan sederhana yang umumnya dibuat dari rangka kayu dengan dinding dari papan atau anyaman bambu.



Pondasi Menerus
Digunakan untuk bangunan rumah pada area lembab, menyalurkan beban bangunan melalui dinding dan kolom secara langsung kedalam tanah.



- Keterangan:
- Struktur Atap
 - Kuda-kuda Kayu
 - Super Struktur
 - Sistem Rangka
 - Sub Struktur
 - Pondasi Kacapuri

KONSEP

PENINGKONDISIAN BANGUNAN

RESORT TERPADU DENGAN PENDEKATAN ARSITEKTURNEO VERNAKULAR

(STUDI KASUS PANTAI HARAPAN AMMANI KABUPATEN PINRANG)

INPUT

TUJUAN

UNTUK MEMBERIKAN SUASANA DALAM RUANGAN SEHINGGA PENGHUNI DAPAT MERASA BETAH SEHINGGA TIDAK MENGGANGGU AKTIVITAS YANG ADA. MERUPAKAN TUNTUTAN UMUM DALAM MENINGKONDISIKAN SUATU RUANGAN.

DASAR PERTIMBANGAN

PENCAHAYAAN

BAGAIMANA AGAR DALAM PENCAHAYAAN RUANGAN CUKUP MEMADAI UNTUK Mendukung aktivitas yang sedang berlangsung

SIRKULASI

BAGAIMANA AGAR PENGHAWAAN DALAM RUANGAN MAMPU MEMBERIKAN KESEJUKAN DAN KENYAMANAN PADA PELAKU KEGIATAN

AKUSTIK

BAGAIMANA AGAR SISTEM AKUSTIK RUANG YANG DIGUNAKAN YANG DIGUNAKAN DAPAT Mendukung aktivitas dan dapat mengendalikan noise atau suara-suara yang dapat mengganggu aktivitas yang ada.

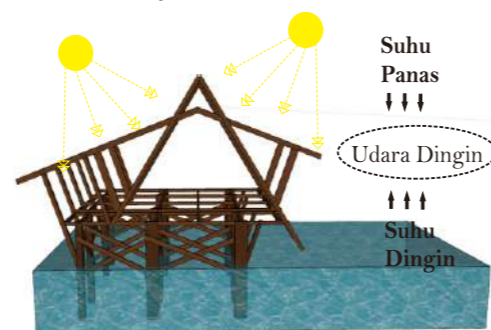
KRITERIA

1. MEMANFAATKAN PENCAHAYAAN ALAMI DAN BUATAN
2. MEMANFAATKAN PENGHAWAAN ALAMI DAN BUATAN
3. MENGATUR PERLETAKAN VEGETASI DAN PRABOT RUANG UNTUK PEREDAM KEBISINGAN
4. NYAMAN BAGI PENGGUNA

ANALISIS

PENCAHAYAAN

Pencahayaan Alami



1. Dilakukan dengan bukaan jendela yang lebar, pintu, dan sunscreen/overstek untuk meminimalkan silau dan tingkat terang.
2. Permainan bidang dinding untuk memantulkan dan menghindari sinar matahari langsung.
3. Keberadaan air disekitar bangunan dapat membantu menurunkan suhu sekitar/ruangan menjadi sejuk.

Pencahayaan Buatan

- Pemancaran cahaya merata
- Mudah dalam perawatan dan tahan lama
- Mendukung ungkapan dan tuntutan ruang
- Mendekati cahaya alami



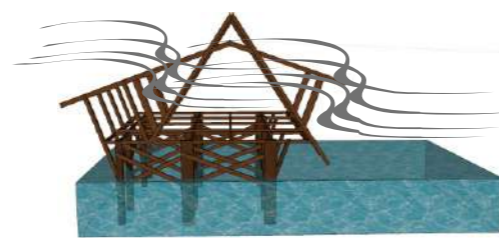
Digunakan pada ruang yang membutuhkan cahaya yang kurang dan tertanam pada langit-langit ruang.



Digunakan pada ruang yang membutuhkan cahaya yang terang dan tertanam pada langit-langit ruang.

PENGHAWAAN

Penghawaan Alami



1. Pemanfaatan penghawaan alami dengan bukaan dikedua sisi sehingga terjadi cross ventilatilation pada ruangan.



2. Pemanfaatan penghawaan alami dengan bukaan serta pemanfaatan elemen lansekap untuk melembutkan dan menyejukkan aliran udara yang masuk keruangan.

Penghawaan Buatan

Exhaust Fan



Menggunakan exhaust fan digunakan pada tiap bangunan terutama pada restoran.

AC Central



Menggunakan AC central pada area publik & pengelola.

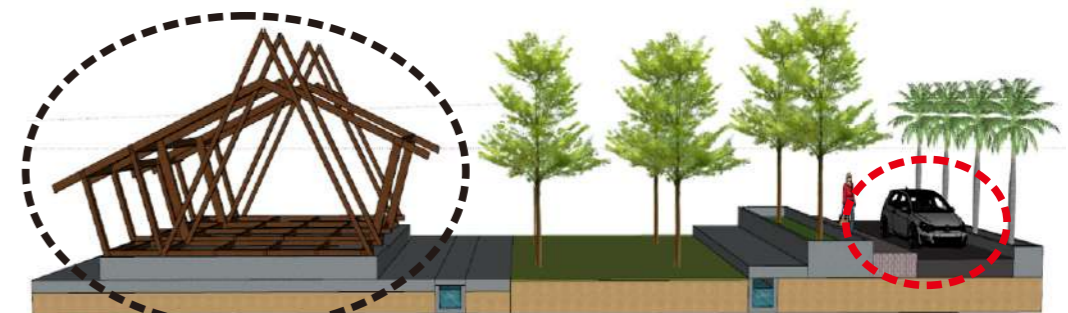
AC Split Wall



Penggunaan AC pada tapak diperuntukan untuk bangunan publik pada ruangan yang dibutuhkan.

OUTPUT

Luar Bangunan



Dalam Bangunan

Mengatur ruang-ruang yaitu ruang yang sifatnya privat (tempat tidur) berada diantara ruang luar dan kamar mandi, sedangkan ruang yang sifatnya servis (kamar mandi) diletakkan berjauhan dengan ruang luar.



Menata dan menggunakan perabot agar menyerap dan mereduksi kebisingan yang mengganggu (ranjang, tirai, kursi). Pintu luar diletakkan berjauhan dari tempat tidur.

KONSEP

UTILITAS DAN KELENGKAPAN BANGUNAN

RESORT TERPADU DENGAN PENDEKATAN ARSITEKTURNEO VERNAKULAR

(STUDI KASUS PANTAI HARAPAN AMMANI KABUPATEN PINRANG)

INPUT

ANALISIS

TUJUAN

UNTUK MENDAPATKAN POLA DAN SISTEM JARINGAN UTILITAS YANG TEPAT DALAM TAPAK DAN Mendukung FUNGSI RESORT TERPADU.

DASAR PERTIMBANGAN

1. KONDISI FISIK TAPAK
2. JARINGAN SISTEM UTILITAS
3. JARINGAN KOMUNIKASI
4. SISTEM PENGAMANAN
5. JARINGAN AIR KOTOR
6. JARINGAN AIR BERSIH
7. JARINGAN LISTRIK
8. SISTEM PERSAMPAHAN

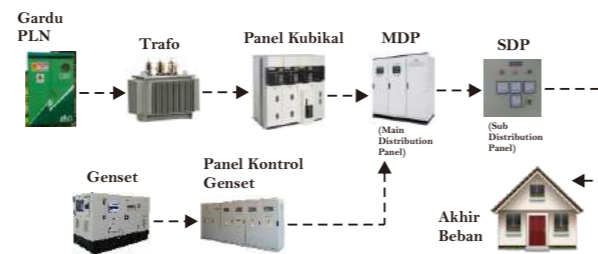
KRITERIA

1. MEMPERHATIKAN KESELAMATAN
2. TIDAK MEMBAHAYAKAN KESEHATAN
3. RAMAH TERHADAP LINGKUNGAN
4. TIDAK MENIMBULKAN POLUSI

Persampahan

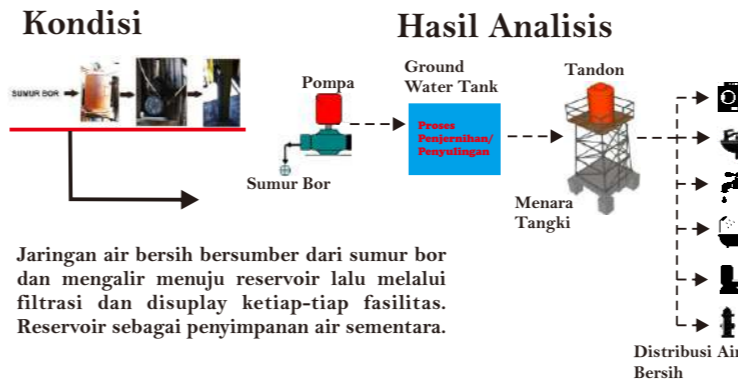


Jaringan Listrik



Sumber tenaga listrik utama berasal dari PLN dan untuk keadaan darurat disediakan generator set yang dilengkapi dengan automatic switch system yang secara otomatis menyala. Arus listrik di dalam tapak dikontrol melalui ruang kontrol yang dibagikan masing-masing fasilitas.

Jaringan Air Bersih

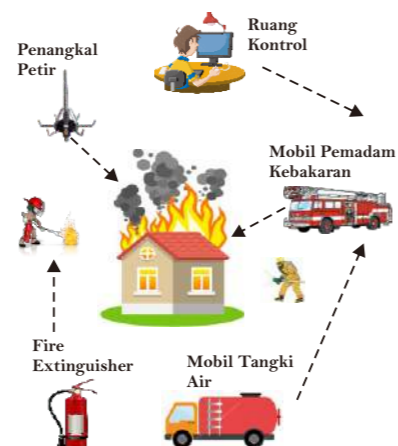


Jaringan Air Kotor

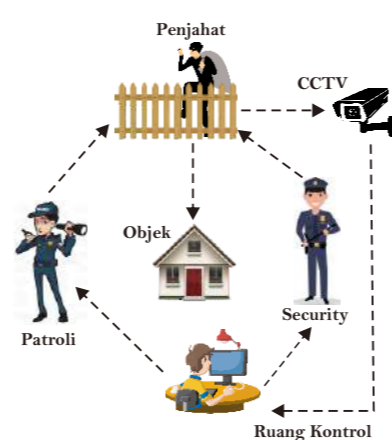


Pengamanan

Pemadam Kebakaran



Keamanan



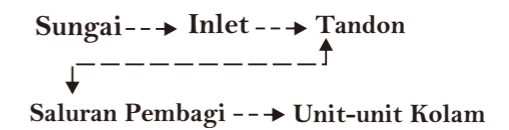
Sistem pengaman dilakukan untuk memberi rasa aman dan nyaman bagi pengunjung, pengelola dan segala jenis kegiatan yang berlangsung di dalam tapak. Sistem pengamanan yang dilakukan adalah pengamanan dari gangguan manusia dan bahaya kebakaran.

Jaringan Komunikasi



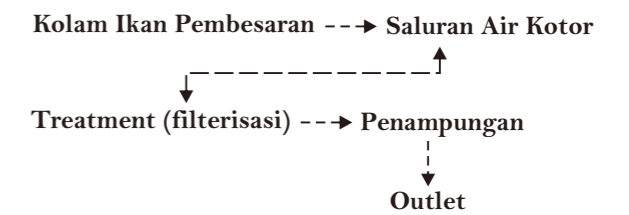
Saluran Air Bersih & Limbah Pada Kolam Tambak

Jaringan Air Bersih

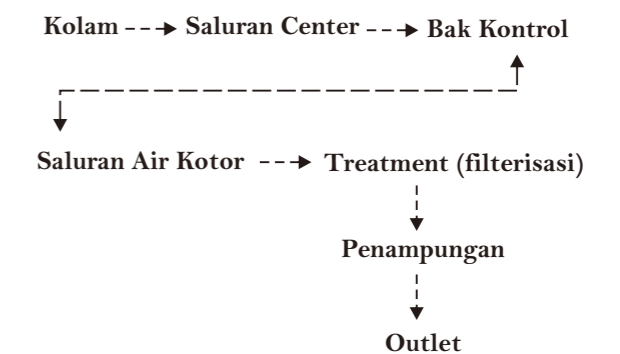


Limbah Kolam Tambak

● Limbah Cair



● Limbah Padat



KONSEP

TATA RUANG LUAR

RESORT TERPADU DENGAN PENDEKATAN ARSITEKTURNEO VERNAKULAR

(STUDI KASUS PANTAI HARAPAN AMMANI KABUPATEN PINRANG)

INPUT

TUJUAN

UNTUK MENGANALISA DAN MENENTUKAN POLA PENATAAN RUANG LUAR YANG SESUAI DENGAN FUNGSI LINGKUNGAN DAN TEMA PERENCANAAN.

DASAR PERTIMBANGAN

SOFT SPACE

BAGAIMANAAGAR PENATAAN LANDSEKAP YANG MASUK DALAM ELEMEN SOFT SPACE DAPAT MENAMBAH INDAH PENAMPILAN BANGUNAN

HARD SPACE

BAGAIMANAAGAR SELURUH ELEMEN HARD SPACE DAPAT MENDUKUNG SEGALA AKTIVITAS YANG ADA DI DALAM KAWASAN

STREET FURNITURE

BAGAIMANA AGAR STREET FURNITURE (PERABOT JALAN) YANG ADA DAPAT MENDUKUNG AKTIVITAS YANG ADA DAN MENJADIKAN PENAMPILAN BANGUNAN TAMPAK INDAH.

KRITERIA

1. AMAN DAN NYAMAN BAGI PENGGUNA JALAN DAN MEMBERI KEINDAHAN PADA TAPAK
2. PLAZA MENGONEKSI SELURUH JALAN UTAMA SAAT MASUK MENUJU DAN KELUAR TAPAK
3. JALUR PEDESTRIAN YANG MENGONEKSI SELURUH SISI TAPAK
4. TAMAN-TAMAN DENGAN LANSEKAP YANG SERASI DAN ELEMEN LUNAK SEPerti KOLAM

ANALISIS

SOFT SPACE

Lili Paris



Fungsi
- tanaman ground cover
- unsur estetika & pembentuk tata hijau kawasan.

Perletakan
taman & sepanjang jalan lingkungan

Palm Raja



Fungsi
- unsur estetika, pengarah sirkulasi sebagai "path" dalam perancangan jalur
- pembentuk tata hijau & landmark.

Perletakan
sepanjang jalan utama & parkir

Kelapa



Fungsi
- sebagai pelindung, sebagai penahan angin, & unsur estetika
- pembentuk tata hijau & landmark kawasan
- buahnya untuk dikonsumsi.

Perletakan
sepanjang pesisir pantai.

Ketapang



Fungsi
- sebagai pelindung, sebagai penahan angin, & unsur estetika
- pembentuk tata hijau & landmark kawasan

Perletakan
sepanjang perbatasan kawasan

Beringin Putih



Fungsi
- sebagai pelindung, sebagai penahan angin, & unsur estetika
- berfungsi mengarahkan sirkulasi
- sebagai landmark kawasan

Perletakan
public, open space yang memerlukan perlindungan panas & angin

Teratai



Fungsi
- pembersih polusi dalam air
- unsur estetika
- tempat pelindung ikan.

Perletakan
area perairan tambak

Lavender



Fungsi
- tanaman perdu
- unsur estetika & pembentuk tata hijau kawasan.

Perletakan
sepanjang area taman

Rumput Manila



Fungsi
- sebagai ground cover
- unsur estetika
- penyerap panas kawasan

Perletakan
permukaan tanah pada tapak

Spider Lily Putih



Fungsi
- tanaman perdu
- unsur estetika & pembentuk tata hijau kawasan.

Perletakan
kawasan pemancingan

Mandevilla



Fungsi
Unsur estetika & tanaman penutup kanopi

Perletakan
merambat diatas pergola

Day lily



Fungsi
- tanaman ground cover
- unsur estetika & pembentuk tata hijau kawasan

Perletakan
taman, & sepanjang jalan lingkungan

HARD SPACE



Jalan Utama

Jalan utama masuk dan keluar tapak, dengan dua jalur untuk memperlancar sirkulasi. Pada sisi kanan dan kiri ditempatkan trotoar untuk pejalan kaki.



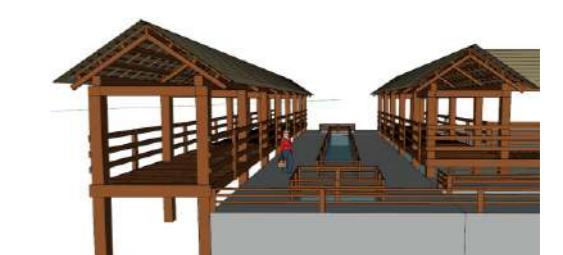
Trotoar

Trotoar berada disisi kiri dan kanan pada jalur utama sebagai jalur pejalan kaki. Pohon digunakan sebagai peneduh dan mereduksi kebisingan.



Jalan Lingkungan

Jalan lingkungan sebagai jalan penghubung ke jalan utama, jalan masuk dan keluar dari area pesisir, kuliner dan penginapan. Pada sisi kanan terdapat trotoar untuk pejalan kaki.



Jalan Setapak

Jalan setapak digunakan untuk sirkulasi didalam tapak bagi pejalan kaki.

STREET-FURNITURE

Papan Petunjuk Arah

- berfungsi sebagai petunjuk ke suatu lokasi di dalam tapak
- diletakkan pada tempat yang memerlukan petunjuk arah



Rambu-rambu

- berfungsi untuk mengatur kendaraan
- ditempatkan disekitar tapak.



Pergola

- berfungsi sebagai peneduh
- ditempatkan di sepanjang area berjalan atau area duduk luar ruangan.

Lampu Taman

- berfungsi sebagai penerangan didalam dan diluar tapak
- ditempatkan di sepanjang jalan masuk ke tapak



Lampu Taman Mini

- berfungsi sebagai penerangan didalam dan diluar tapak
- ditempatkan di sepanjang jalan setapak



Bangku Taman

- berfungsi sebagai tempat duduk santai/berbincang-bincang
- ditempatkan pada ruangan bersama dan diluar tapak



Gazebo

- berfungsi sebagai tempat makan lesehan
- ditempatkan pada area kuliner.



Tong Sampah

- berfungsi sebagai tempat pembuangan sampah sementara
- diletakkan disekitar tapak baik didalam maupun diluar tapak

KONSEP

UTILITAS DAN KELENGKAPAN BANGUNAN

RESORT TERPADU
DENGAN PENDEKATAN ARSITEKTURNEO VERNAKULAR

(STUDI KASUS PANTAI HARAPAN AMMANI KABUPATEN
PINRANG)

INPUT

TUJUAN

UNTUK MENDAPATKAN POLA DAN SISTEM JARINGAN UTILITAS YANG TEPAT DALAM TAPAK DAN MENDUKUNG FUNGSI RESORT TERPADU.

DASAR PERTIMBANGAN

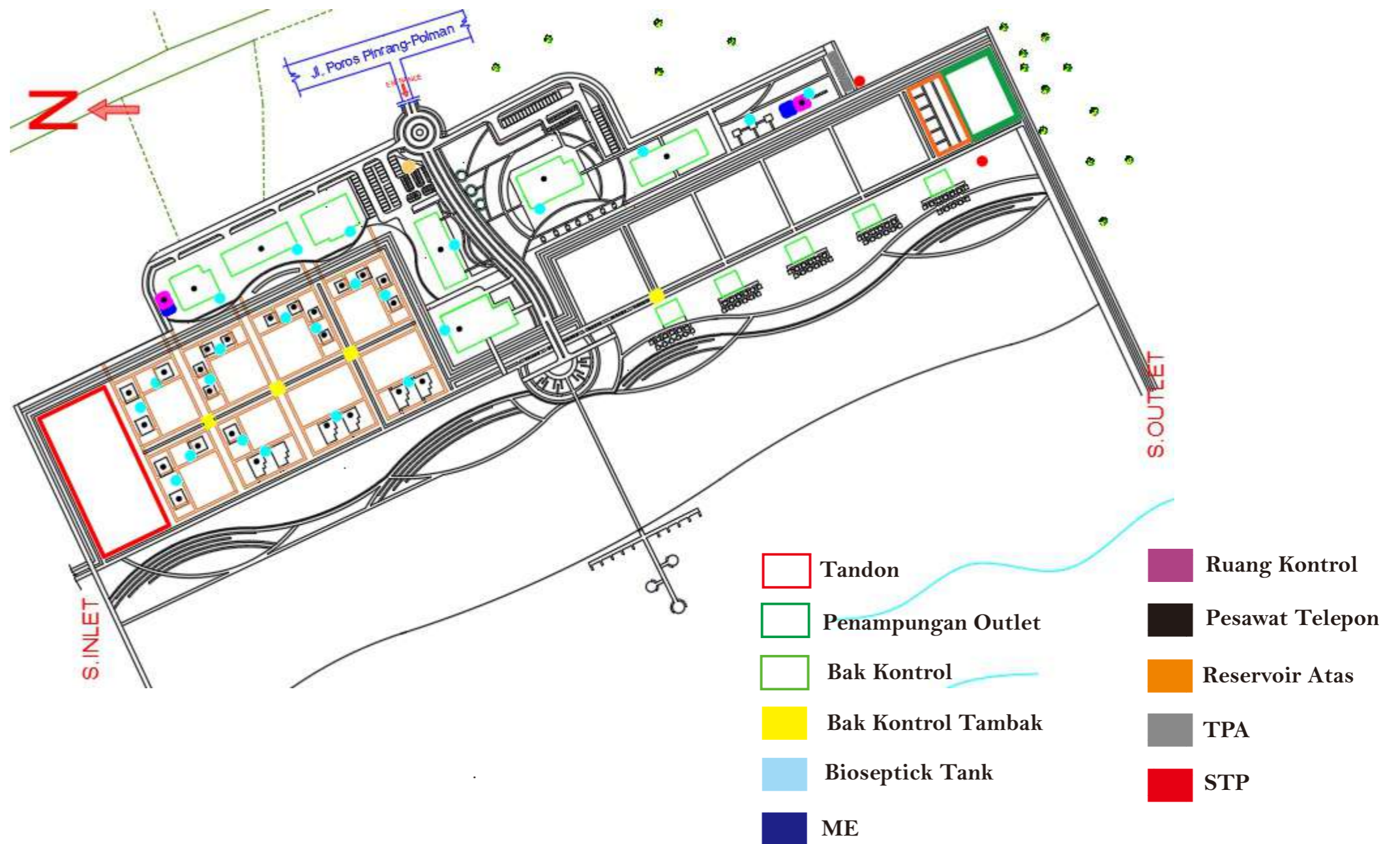
1. KONDISI FISIK TAPAK
2. JARINGAN SISTEM UTILITAS
3. JARINGAN KOMUNIKASI
4. SISTEM PENGAMANAN
5. JARINGAN AIR KOTOR
6. JARINGAN AIR BERSIH
7. JARINGAN LISTRIK
8. SISTEM PERSAMPAHAN

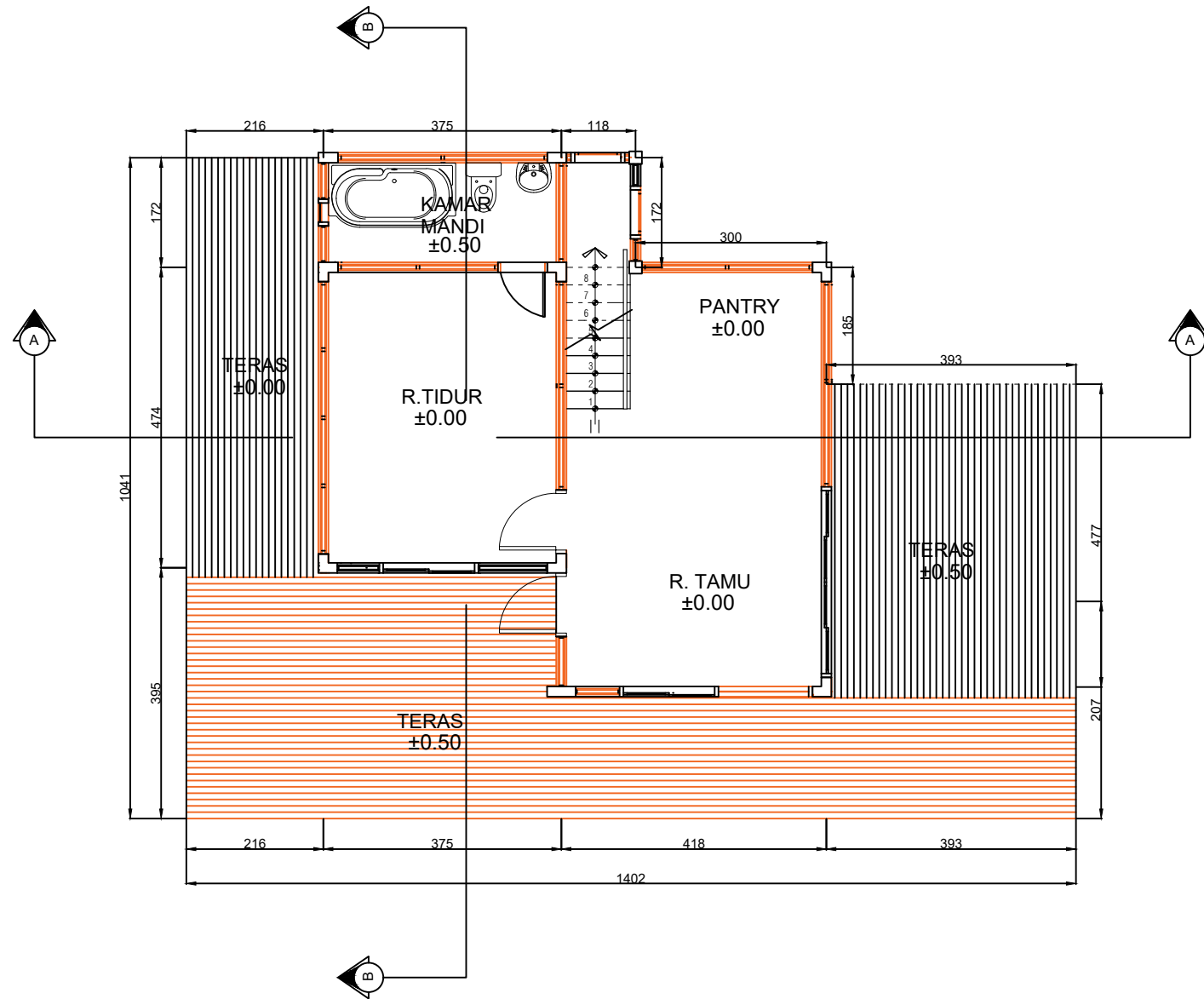
KRITERIA

1. MEMPERHATIKAN KESELAMATAN
2. TIDAK MEMBAHAYAKAN KESEHATAN
3. RAMAH TERHADAP LINGKUNGAN
4. TIDAK MENIMBULKAN POLUSI


OUTPUT

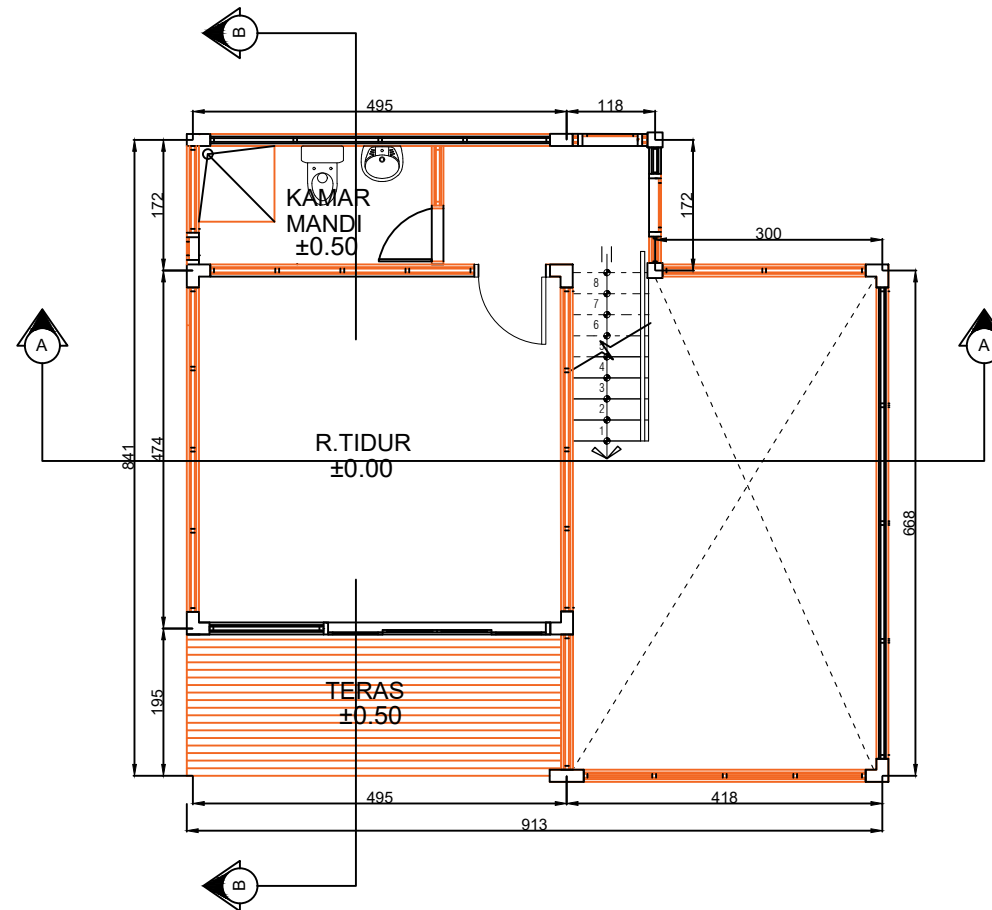
Diterapkan Ke Desain Fisik







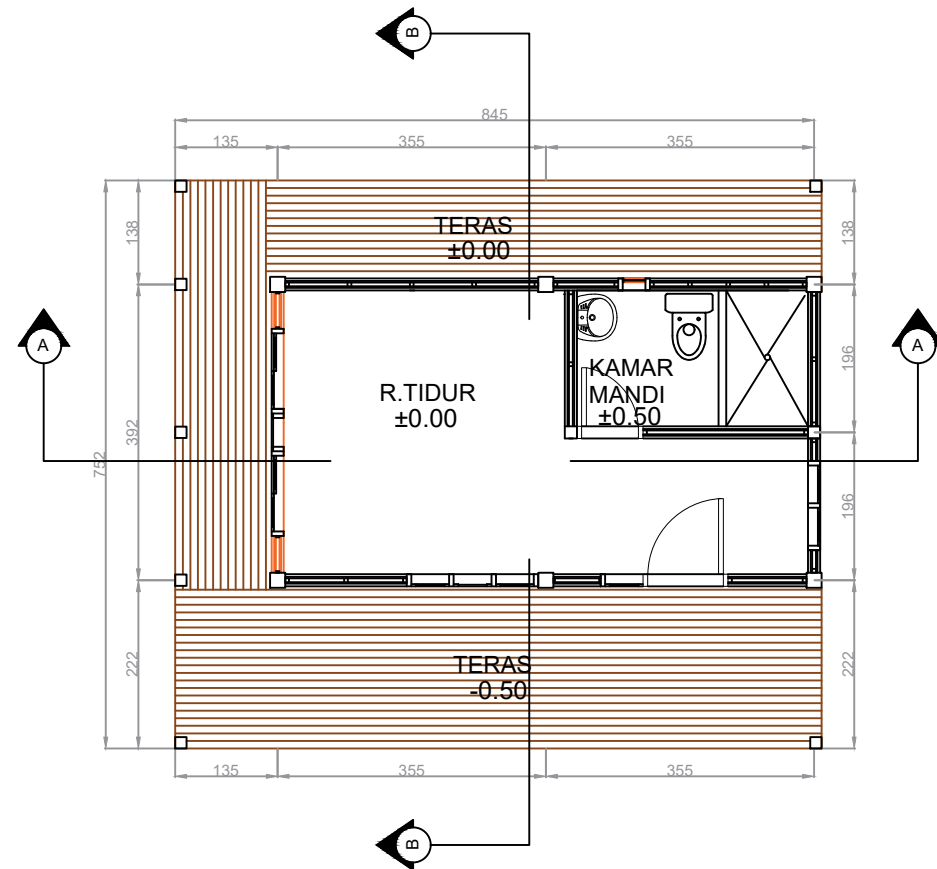
DENAH L. 1 TIPE SUITE
SKALA 1:100

 DEPARTEMEN ARSITEKTUR FAKULTAS TEKNIK UNIVERSITAS HASANUDDIN	MATAKULIAH	PEMBIMBING	MAHASISWA	RESORT TERPADU DENGAN PENDEKATAN ARSITEKTUR NEO VERNAKULAR (Studi Kasus: Pantai Harapan Ammani Kabupaten Pinrang)	GAMBAR	NO.	PARAF
	TUGAS AKHIR SKRIPSI PERANCANGAN (5 LABO LBE)	1. HJ. NURMAIDA AMRI, ST., MT 2. IR. H. SAMSUDDIN AMIN, MT	MUTMAINNAH YAHYA D51115008				

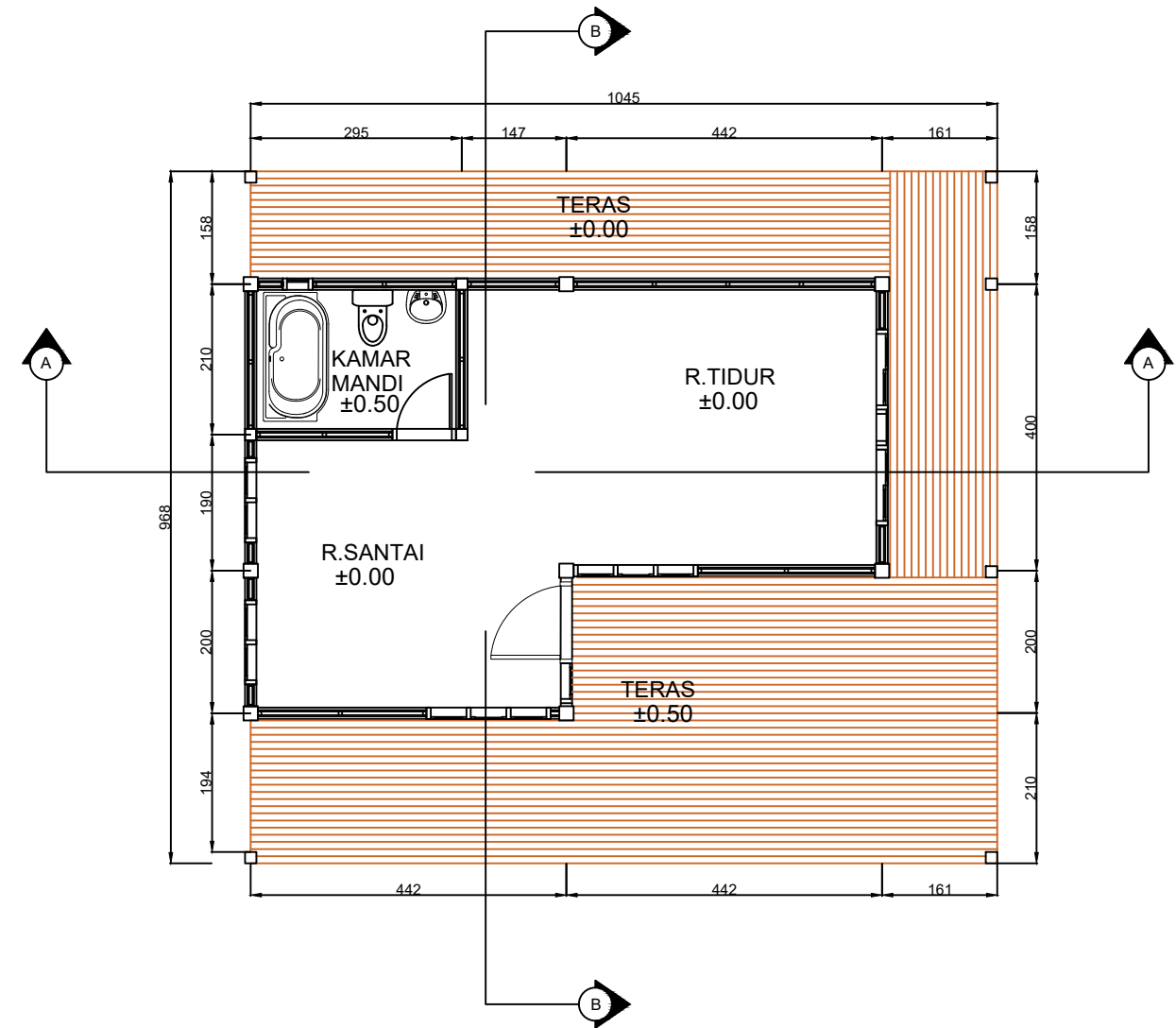


 DENAH L. 2 TIPE SUITE
 SKALA 1:100


 DEPARTEMENT ARSITEKTUR FAKULTAS TEKNIK UNIVERSITAS HASANUDDIN	MATAKULIAH	PEMBIMBING	MAHASISWA	RESORT TERPADU DENGAN PENDEKATAN ARSITEKTUR NEO VERNAKULAR (Studi Kasus: Pantai Harapan Ammani Kabupaten Pinrang)	GAMBAR	NO.	PARAF
	TUGAS AKHIR SKRIPSI PERANCANGAN (5 LABO LBE)	1. HJ. NURMAIDA AMRI, ST., MT 2. IR. H. SAMSUDDIN AMIN, MT	MUTMAINNAH YAHYA D51115008				

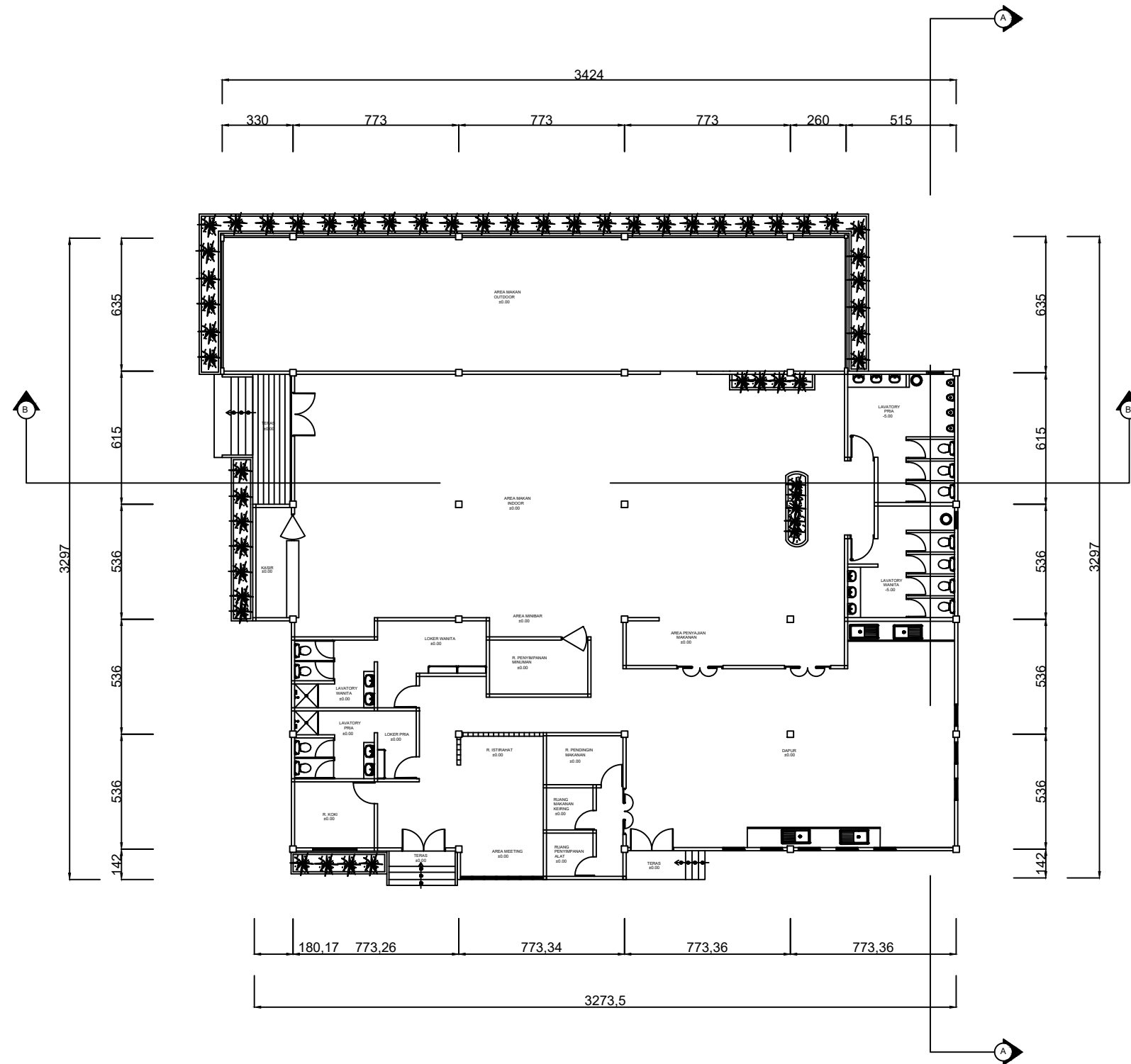


○ DENAH COTTAGE TIPE STANDART
SKALA 1:100




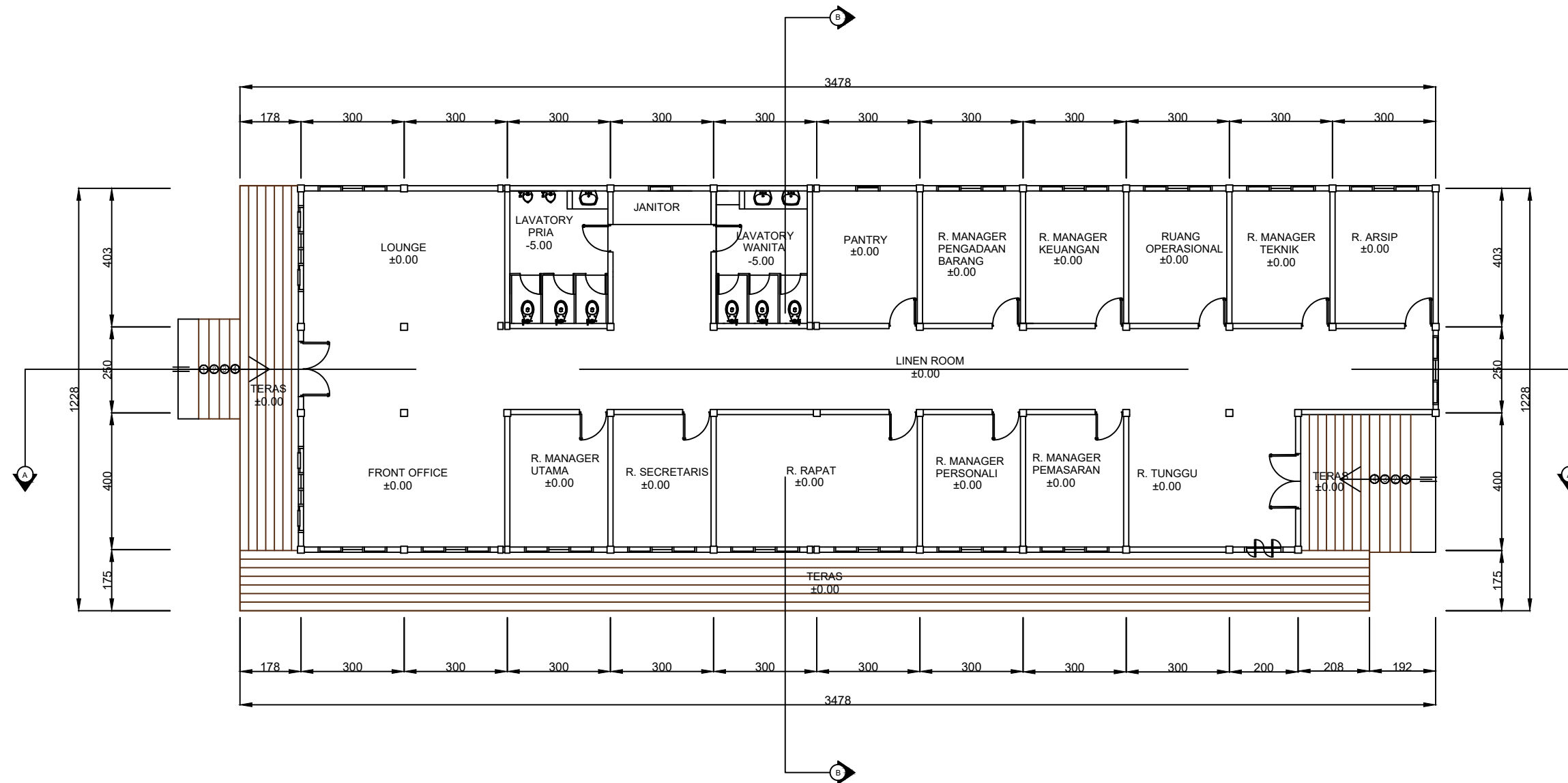
○ DENAH COTTAGE TIPE DELUXE
SKALA 1:100

 DEPARTEMEN ARSITEKTUR FAKULTAS TEKNIK UNIVERSITAS HASANUDDIN	MATAKULIAH TUGAS AKHIR SKRIPSI PERANCANGAN (5 LABO LBE)	PEMBIMBING 1. HJ. NURMAIDA AMRI, ST., MT 2. IR. H. SAMSUDDIN AMIN, MT	MAHASISWA MUTMAINNAH YAHYA D51115008	RESORT TERPADU DENGAN PENDEKATAN ARSITEKTUR NEO VERNAKULAR (Studi Kasus: Pantai Harapan Ammani Kabupaten Pinrang)	GAMBAR	NO.	PARAF




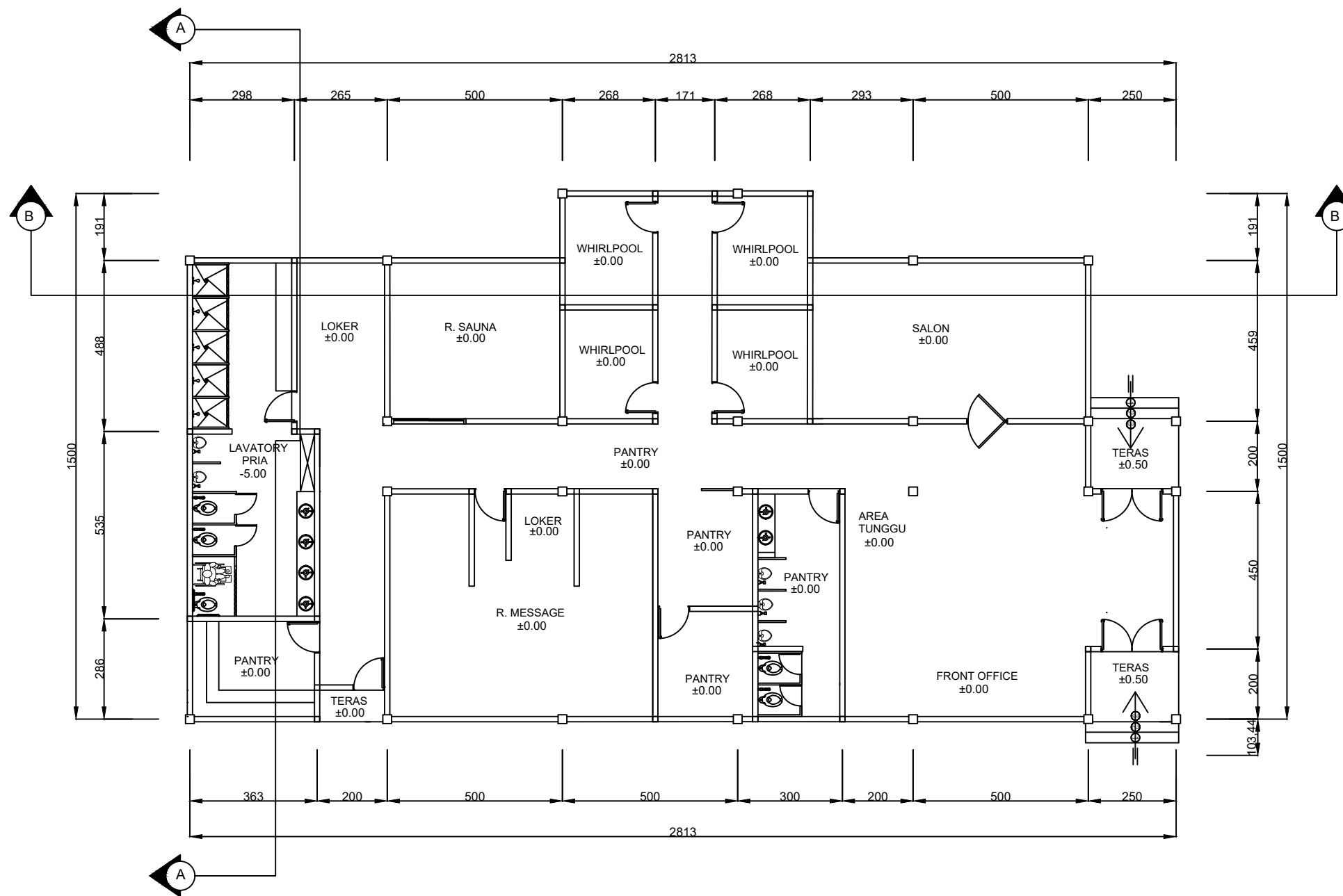
DENAH RESTORAN
SKALA 1:250

 <p>DEPARTEMEN ARSITEKTUR FAKULTAS TEKNIK UNIVERSITAS HASANUDDIN</p>	<p>MATAKULIAH</p>	<p>PEMBIMBING</p>	<p>MAHASISWA</p>	<p>RESORT TERPADU DENGAN PENDEKATAN ARSITEKTUR NEO VERNAKULAR (Studi Kasus: Pantai Harapan Ammani Kabupaten Pinrang)</p>	<p>GAMBAR</p>	<p>NO.</p>	<p>PARAF</p>
	<p>TUGAS AKHIR SKRIPSI PERANCANGAN (5 LABO LBE)</p>	<p>1. HJ. NURMAIDA AMRI, ST., MT 2. IR. H. SAMSUDDIN AMIN, MT</p>	<p>MUTMAINNAH YAHYA D51115008</p>		<p> </p>	<p> </p>	<p> </p>



 DENAH FRONT OFFICE & PENGELOLA
 SKALA 1:150

 DEPARTEMEN ARSITEKTUR FAKULTAS TEKNIK UNIVERSITAS HASANUDDIN	MATAKULIAH	PEMBIMBING	MAHASISWA	RESORT TERPADU DENGAN PENDEKATAN ARSITEKTUR NEO VERNAKULAR (Studi Kasus: Pantai Harapan Ammani Kabupaten Pinrang)	GAMBAR	NO.	PARAF
	TUGAS AKHIR SKRIPSI PERANCANGAN (5 LABO LBE)	1. HJ. NURMAIDA AMRI, ST., MT 2. IR. H. SAMSUDDIN AMIN, MT	MUTMAINNAH YAHYA D51115008				




DENAH SPA
 SKALA 1:150



DEPARTEMEN ARSITEKTUR
 FAKULTAS TEKNIK
 UNIVERSITAS HASANUDDIN

MATAKULIAH

TUGAS AKHIR SKRIPSI
 PERANCANGAN
 (5 LABO LBE)

PEMBIMBING

1. HJ. NURMAIDA AMRI, ST., MT
 2. IR. H. SAMSUDDIN AMIN, MT

MAHASISWA

MUTMAINNAH YAHYA
 D51115008

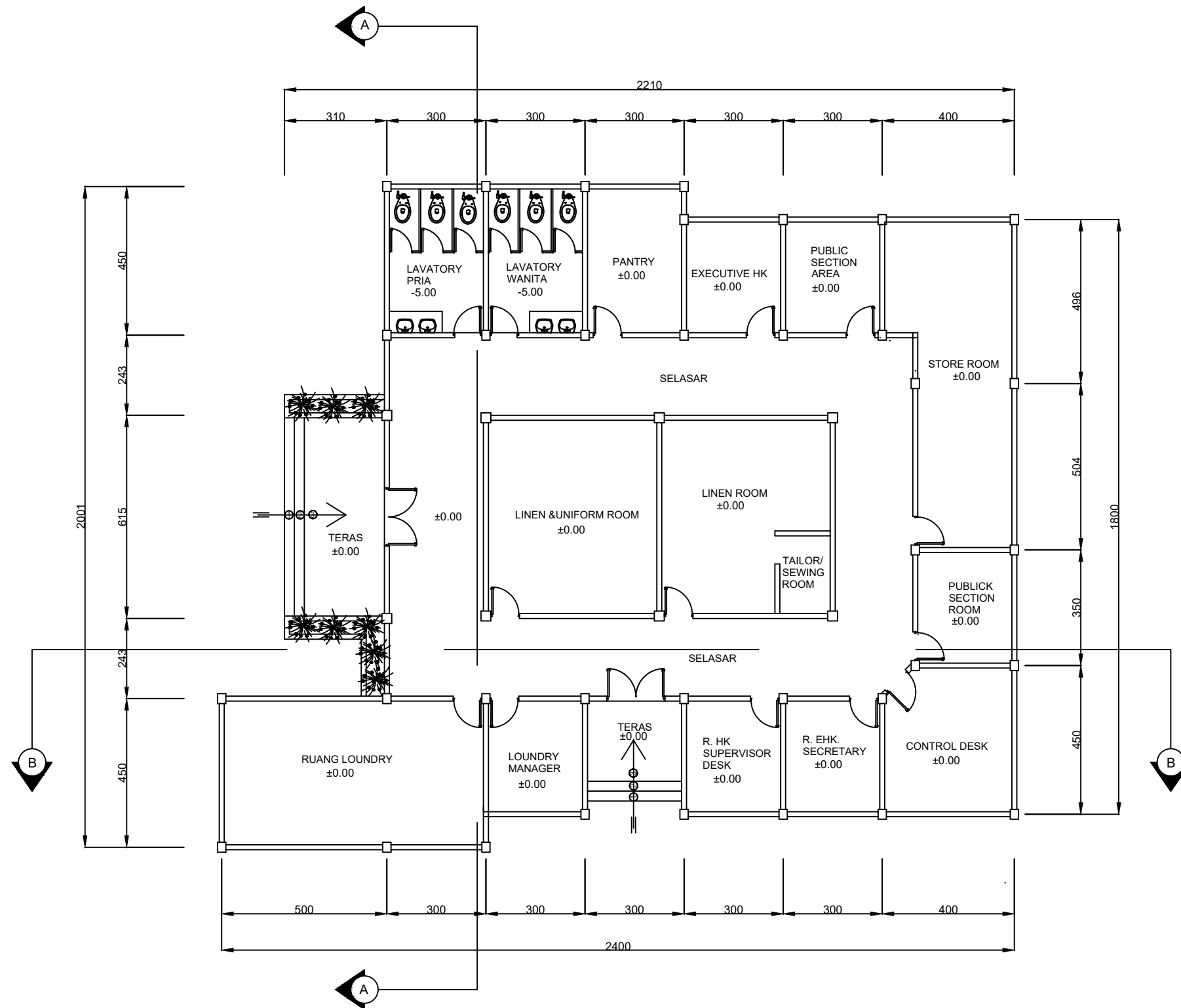
RESORT TERPADU DENGAN
 PENDEKATAN ARSITEKTUR
 NEO VERNAKULAR
 (Studi Kasus: Pantai Harapan
 Ammani Kabupaten Pinrang)

GAMBAR


NO.

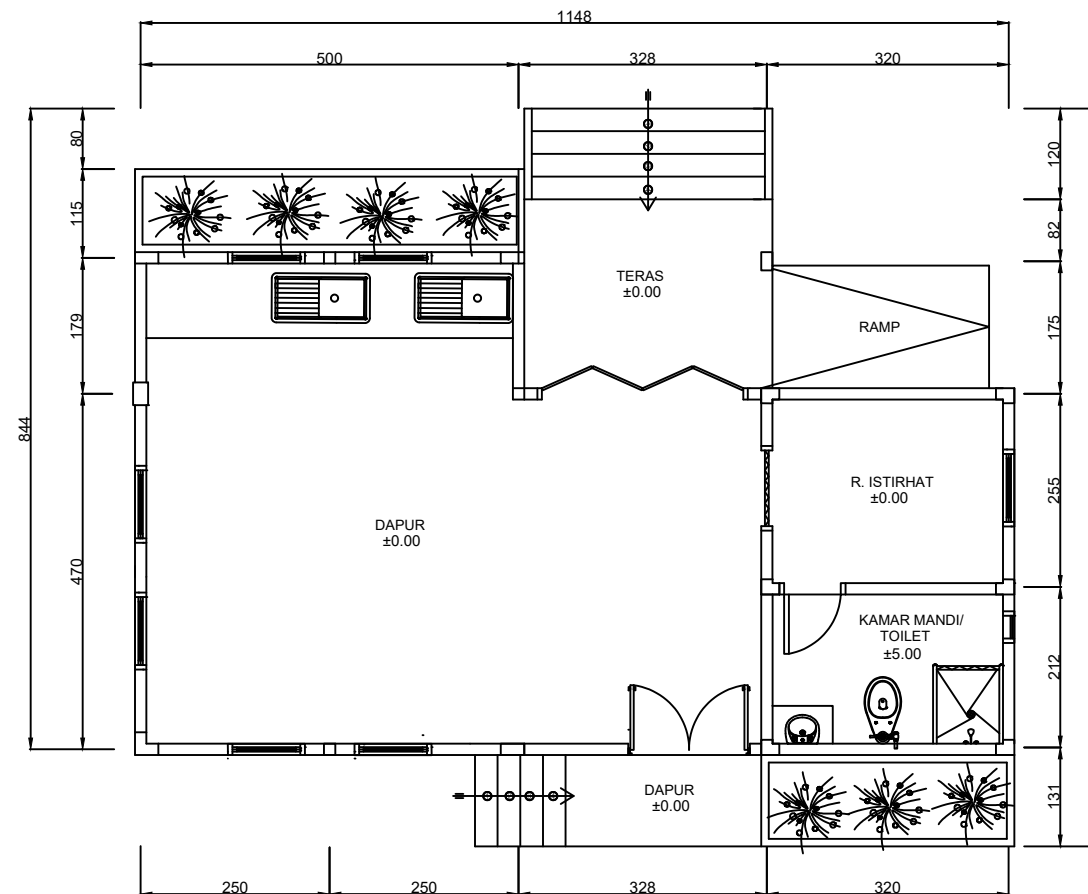
PARAF

--	--	--




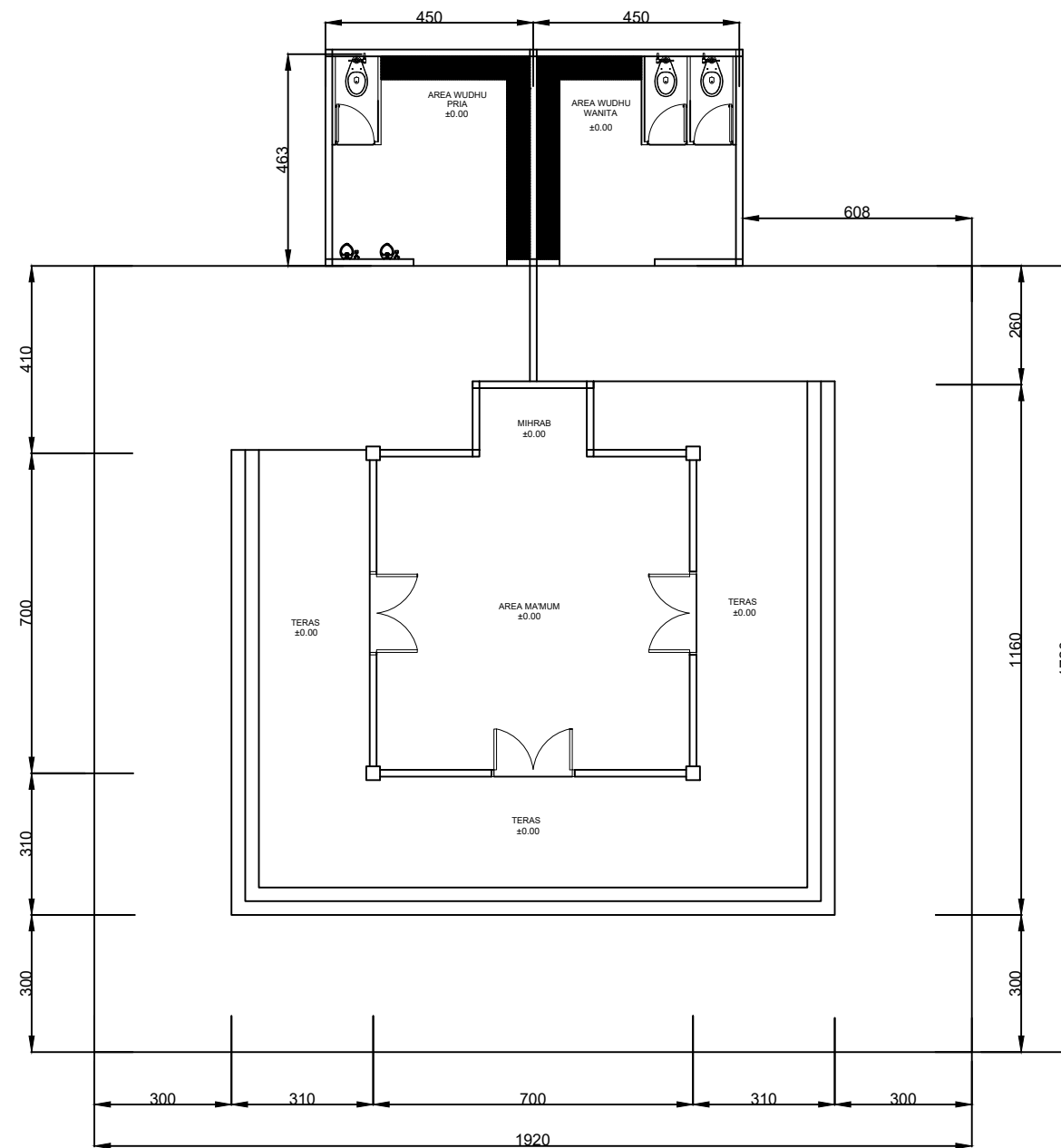

DENAH TATA GRAHA
 SKALA 1:150

 DEPARTEMEN ARSITEKTUR FAKULTAS TEKNIK UNIVERSITAS HASANUDDIN	MATAKULIAH TUGAS AKHIR SKRIPSI PERANCANGAN (5 LABO LBE)	PEMBIMBING 1. HJ. NURMAIDA AMRI, ST., MT 2. IR. H. SAMSUDDIN AMIN, MT	MAHASISWA MUTMAINNAH YAHYA D51115008	RESORT TERPADU DENGAN PENDEKATAN ARSITEKTUR NEO VERNAKULAR (Studi Kasus: Pantai Harapan Ammani Kabupaten Pinrang)	GAMBAR	NO.	PARAF




DENAH DAPUR KULINER
 SKALA 1:100

 DEPARTEMEN ARSITEKTUR FAKULTAS TEKNIK UNIVERSITAS HASANUDDIN	MATAKULIAH	PEMBIMBING	MAHASISWA	RESORT TERPADU DENGAN PENDEKATAN ARSITEKTUR NEO VERNAKULAR (Studi Kasus: Pantai Harapan Ammani Kabupaten Pinrang)	GAMBAR	NO.	PARAF
	TUGAS AKHIR SKRIPSI PERANCANGAN (5 LABO LBE)	1. HJ. NURMAIDA AMRI, ST., MT 2. IR. H. SAMSUDDIN AMIN, MT	MUTMAINNAH YAHYA D51115008				




DENAH MUSOLLA
 SKALA 1:150



DEPARTEMEN ARSITEKTUR
 FAKULTAS TEKNIK
 UNIVERSITAS HASANUDDIN

MATAKULIAH

TUGAS AKHIR SKRIPSI
 PERANCANGAN
 (5 LABO LBE)

PEMBIMBING

1. HJ. NURMAIDA AMRI, ST., MT
2. IR. H. SAMSUDDIN AMIN, MT

MAHASISWA

MUTMAINNAH YAHYA
 D51115008

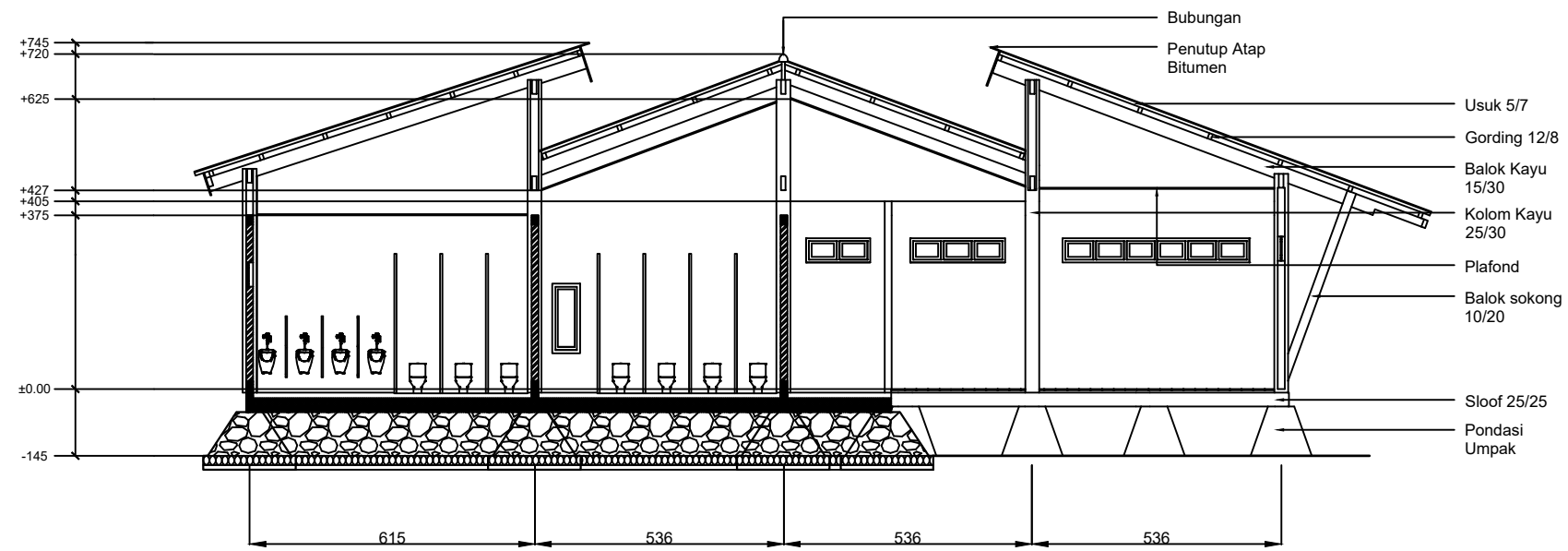
RESORT TERPADU DENGAN
 PENDEKATAN ARSITEKTUR
 NEO VERNAKULAR
 (Studi Kasus: Pantai Harapan
 Ammani Kabupaten Pinrang)

GAMBAR

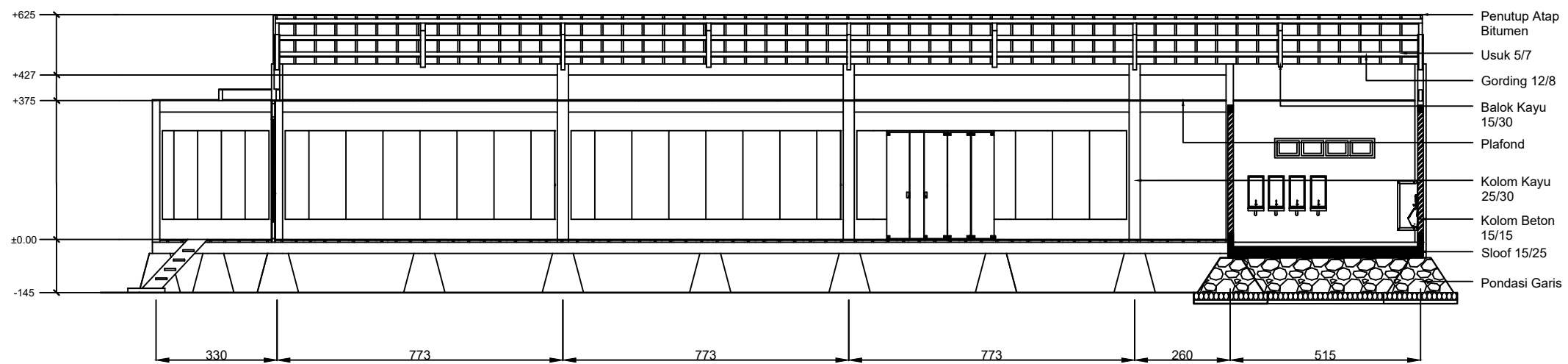
NO.

PARAF


--	--	--

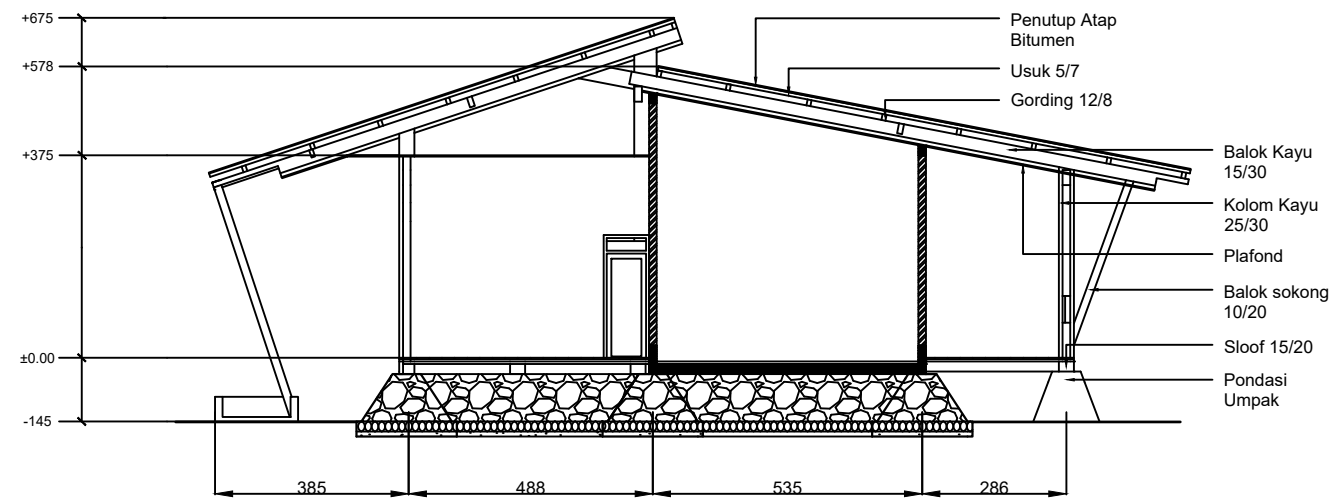


POTONGAN A-A RESTORAN
SKALA 1:150

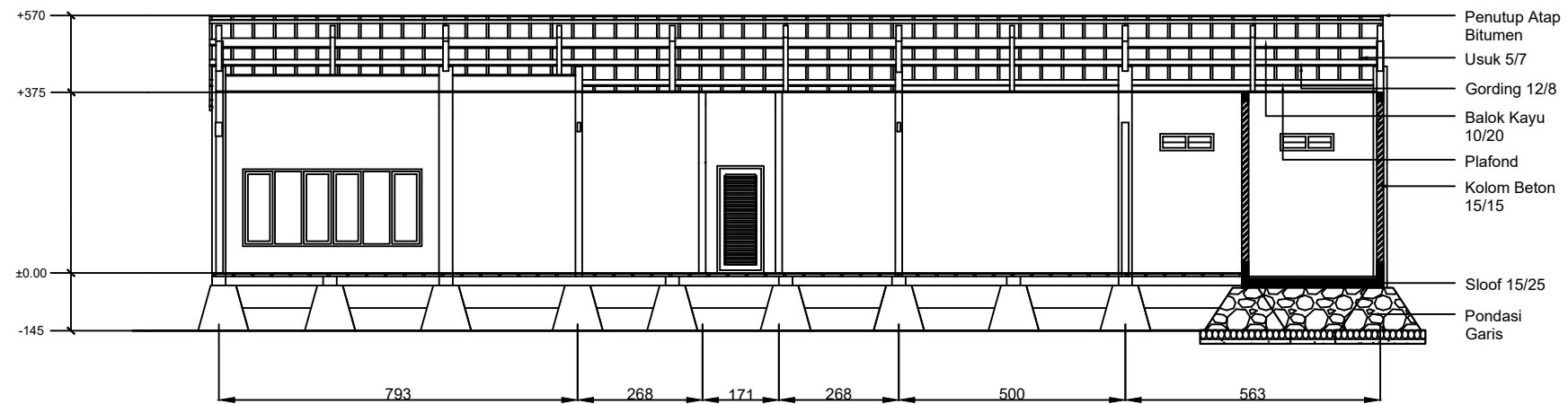


POTONGAN B-B RESTORAN
SKALA 1:150


 DEPARTEMEN ARSITEKTUR FAKULTAS TEKNIK UNIVERSITAS HASANUDDIN	MATAKULIAH	PEMBIMBING	MAHASISWA	RESORT TERPADU DENGAN PENDEKATAN ARSITEKTUR NEO VERNAKULAR (Studi Kasus: Pantai Harapan Ammani Kabupaten Pinrang)	GAMBAR	NO.	PARAF
	TUGAS AKHIR SKRIPSI PERANCANGAN (5 LABO LBE)	1. HJ. NURMAIDA AMRI, ST., MT 2. IR. H. SAMSUDDIN AMIN, MT	MUTMAINNAH YAHYA D51115008		[Empty space for drawing number] [Empty space for drawing number]	[Empty space for signature] [Empty space for signature]	

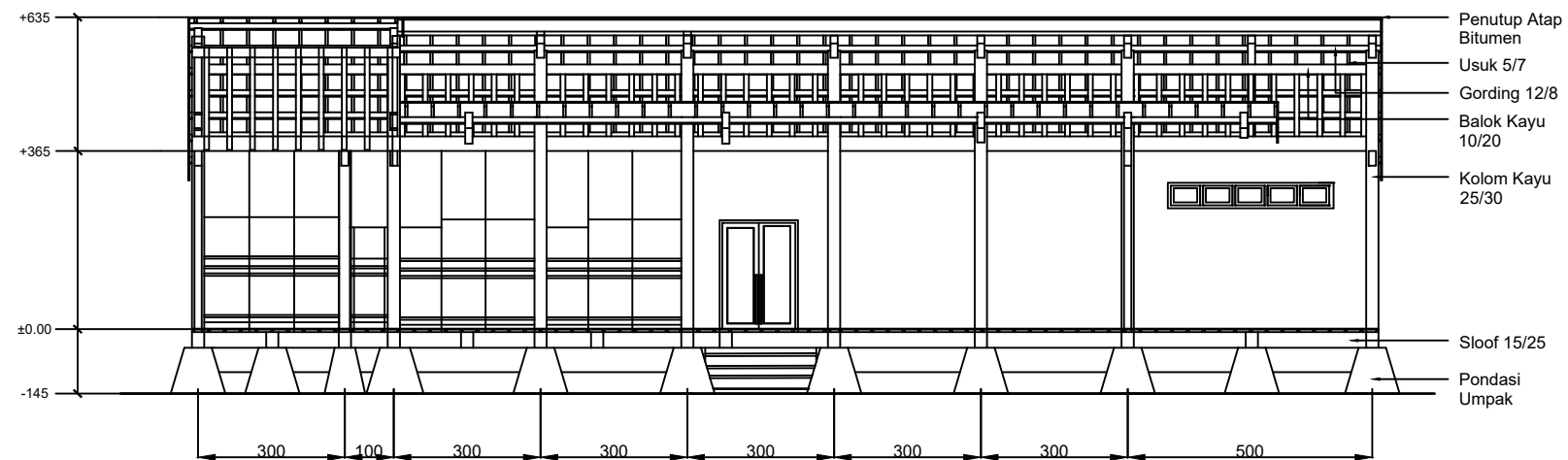


POTONGAN A-A SPA
SKALA 1:150

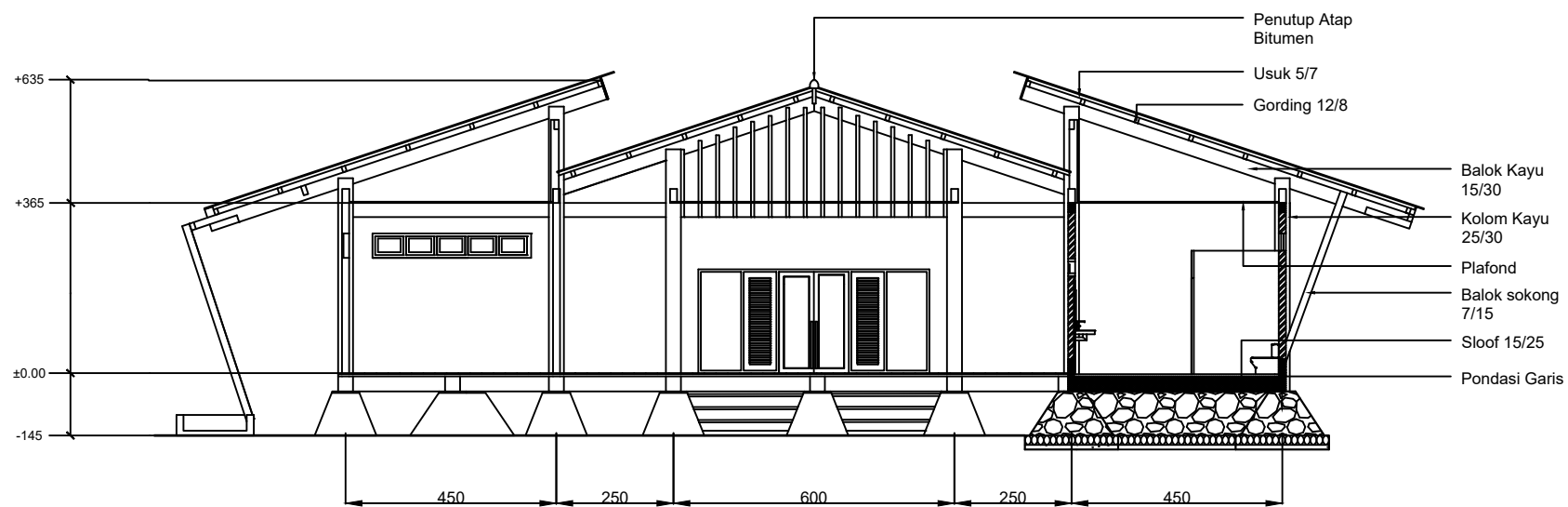


POTONGAN B-B SPA
SKALA 1:150


 DEPARTEMEN ARSITEKTUR FAKULTAS TEKNIK UNIVERSITAS HASANUDDIN	MATAKULIAH	PEMBIMBING	MAHASISWA	RESORT TERPADU DENGAN PENDEKATAN ARSITEKTUR NEO VERNAKULAR (Studi Kasus: Pantai Harapan Ammani Kabupaten Pinrang)	GAMBAR	NO.	PARAF
	TUGAS AKHIR SKRIPSI PERANCANGAN (5 LABO LBE)	1. HJ. NURMAIDA AMRI, ST., MT 2. IR. H. SAMSUDDIN AMIN, MT	MUTMAINNAH YAHYA D51115008				

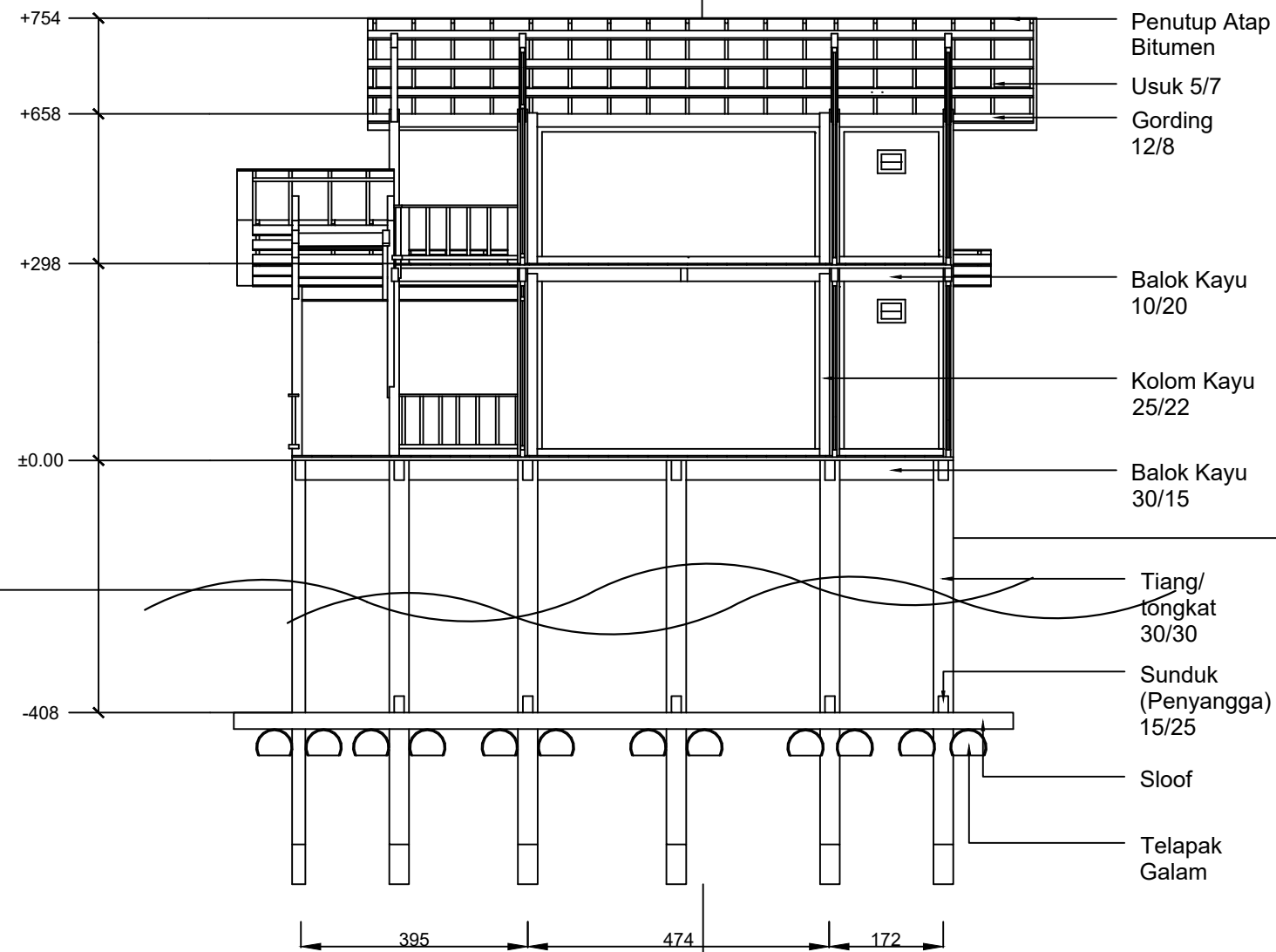



POTONGAN B-B TATA GRAHA
SKALA 1:150




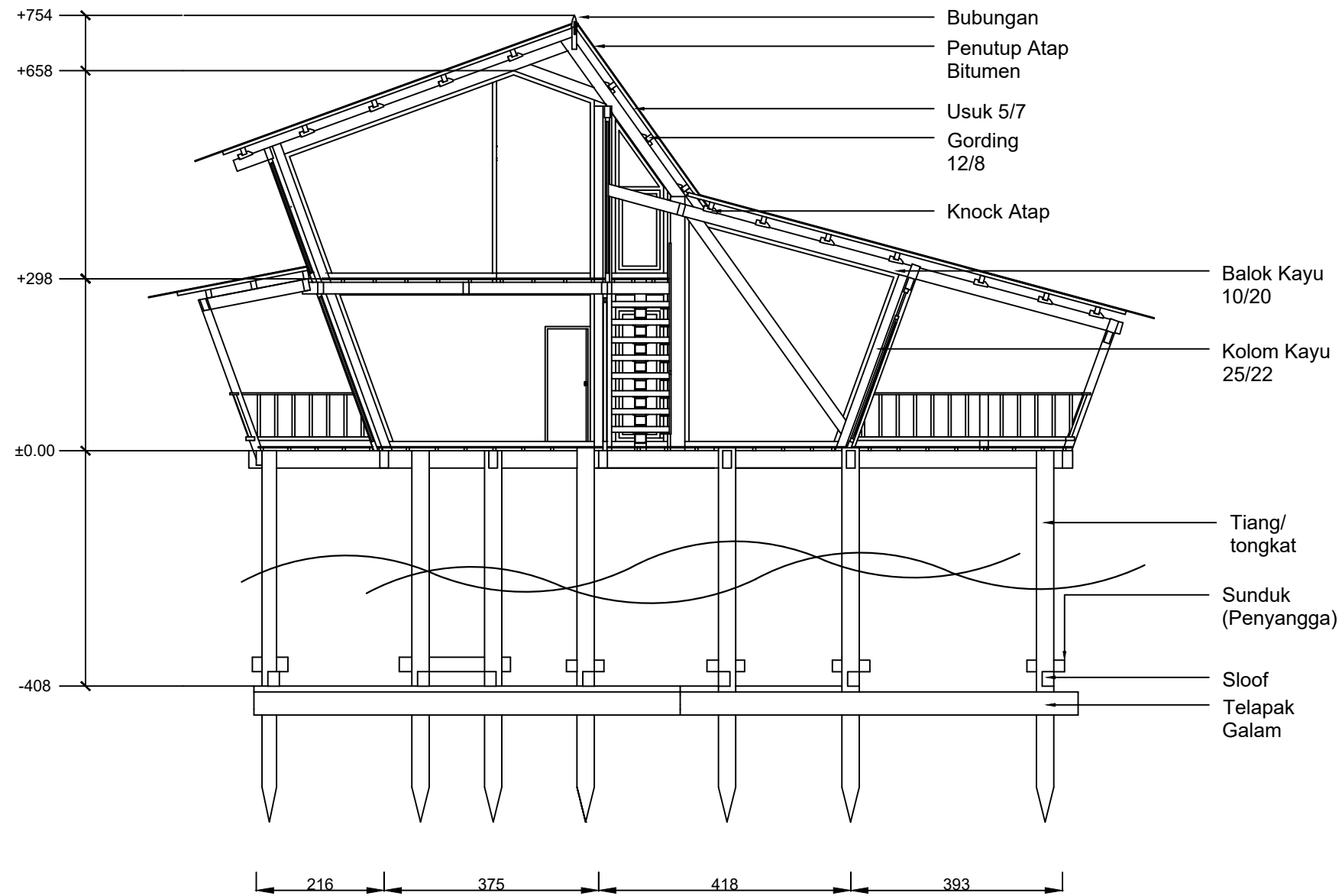
POTONGAN A-A TATA GRAHA
SKALA 1:150

 DEPARTEMEN ARSITEKTUR FAKULTAS TEKNIK UNIVERSITAS HASANUDDIN	MATAKULIAH TUGAS AKHIR SKRIPSI PERANCANGAN (5 LABO LBE)	PEMBIMBING 1. HJ. NURMAIDA AMRI, ST., MT 2. IR. H. SAMSUDDIN AMIN, MT	MAHASISWA MUTMAINNAH YAHYA D51115008	RESORT TERPADU DENGAN PENDEKATAN ARSITEKTUR NEO VERNAKULAR (Studi Kasus: Pantai Harapan Ammani Kabupaten Pinrang)	GAMBAR	NO.	PARAF




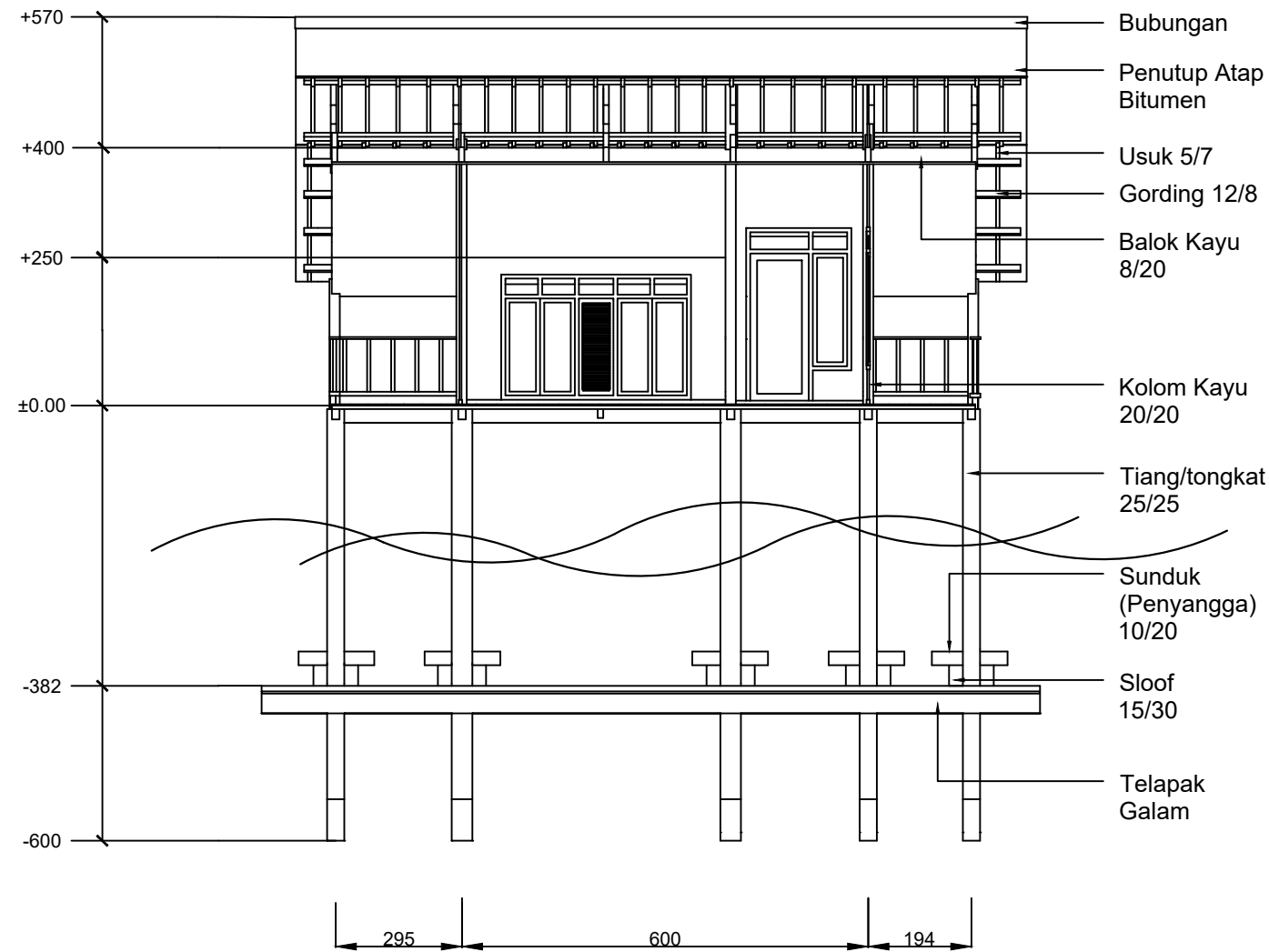

POTONGAN B-B COTTAGE TIPE SUITE
 SKALA 1:100


 DEPARTEMEN ARSITEKTUR FAKULTAS TEKNIK UNIVERSITAS HASANUDDIN	MATAKULIAH	PEMBIMBING	MAHASISWA	RESORT TERPADU DENGAN PENDEKATAN ARSITEKTUR NEO VERNAKULAR (Studi Kasus: Pantai Harapan Ammani Kabupaten Pinrang)	GAMBAR	NO.	PARAF
	TUGAS AKHIR SKRIPSI PERANCANGAN (5 LABO LBE)	1. HJ. NURMAIDA AMRI, ST., MT 2. IR. H. SAMSUDDIN AMIN, MT	MUTMAINNAH YAHYA D51115008				




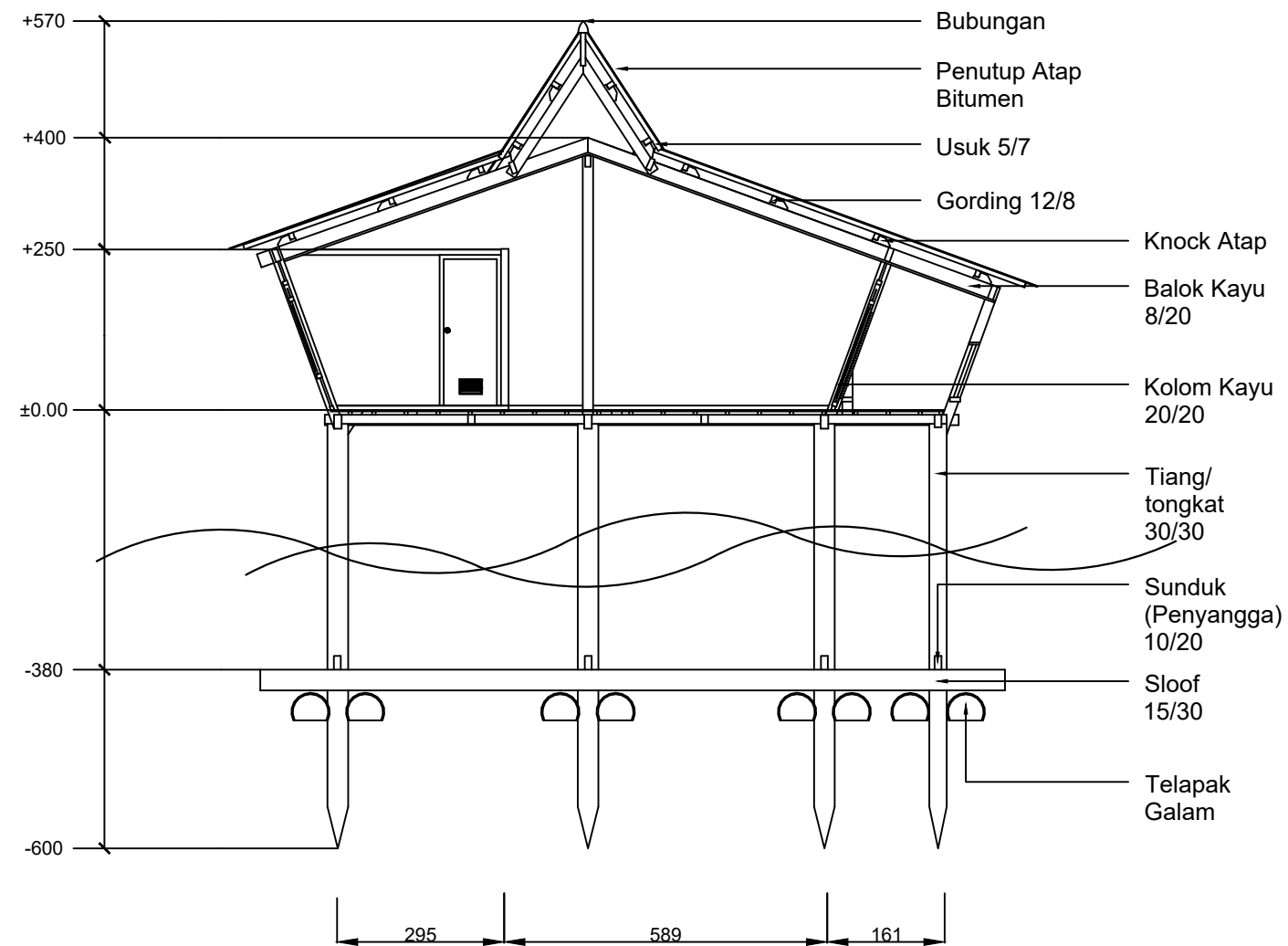
POTONGAN A-A COTTAGE TIPE SUITE
SKALA 1:100

 <p>DEPARTEMEN ARSITEKTUR FAKULTAS TEKNIK UNIVERSITAS HASANUDDIN</p>	<p>MATAKULIAH</p>	<p>PEMBIMBING</p>	<p>MAHASISWA</p>	<p>RESORT TERPADU DENGAN PENDEKATAN ARSITEKTUR NEO VERNAKULAR (Studi Kasus: Pantai Harapan Ammani Kabupaten Pinrang)</p>	<p>GAMBAR</p>	<p>NO.</p>	<p>PARAF</p>
	<p>TUGAS AKHIR SKRIPSI PERANCANGAN (5 LABO LBE)</p>	<p>1. HJ. NURMAIDA AMRI, ST., MT 2. IR. H. SAMSUDDIN AMIN, MT</p>	<p>MUTMAINNAH YAHYA D51115008</p>		<p> </p>	<p> </p>	<p> </p>




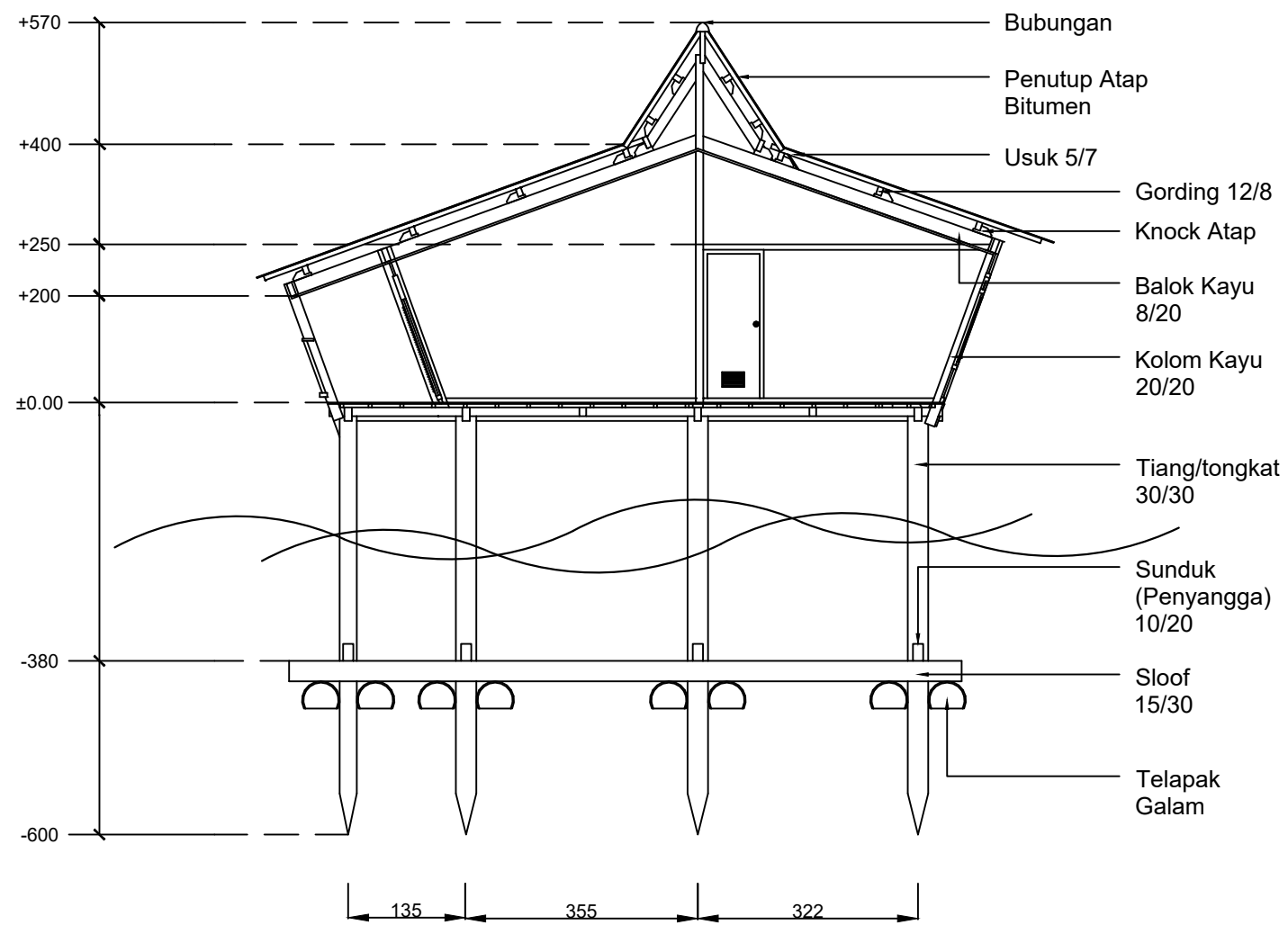

POTONGAN B-B COTTAGE TIPE DELUXE
 SKALA 1:100

 DEPARTEMENT ARSITEKTUR FAKULTAS TEKNIK UNIVERSITAS HASANUDDIN	MATAKULIAH	PEMBIMBING	MAHASISWA	RESORT TERPADU DENGAN PENDEKATAN ARSITEKTUR NEO VERNAKULAR (Studi Kasus: Pantai Harapan Ammani Kabupaten Pinrang)	GAMBAR	NO.	PARAF
	TUGAS AKHIR SKRIPSI PERANCANGAN (5 LABO LBE)	1. HJ. NURMAIDA AMRI, ST., MT 2. IR. H. SAMSUDDIN AMIN, MT	MUTMAINNAH YAHYA D51115008				




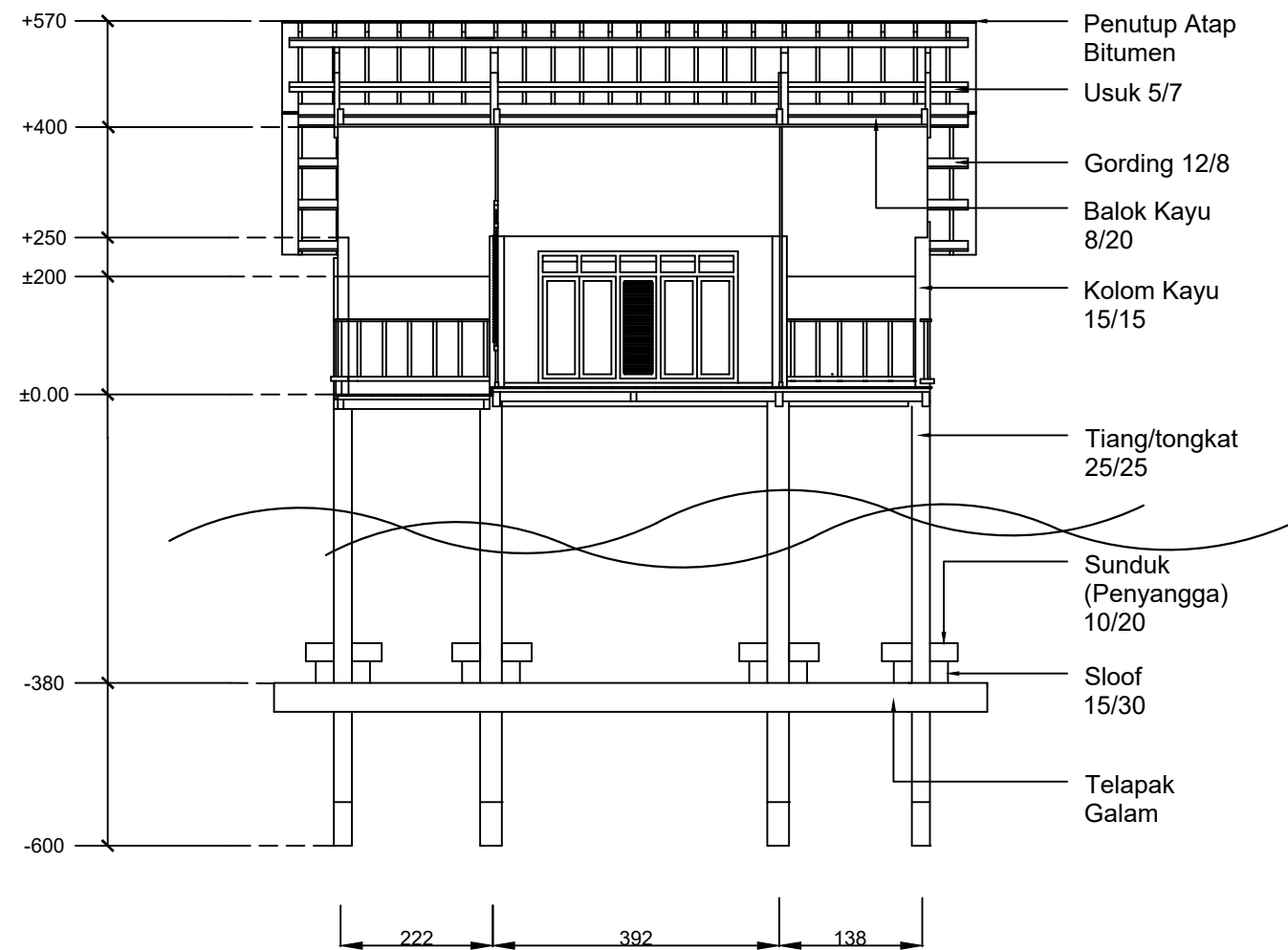
POTONGAN A-A COTTAGE TIPE DELUXE
SKALA 1:100

 DEPARTEMEN ARSITEKTUR FAKULTAS TEKNIK UNIVERSITAS HASANUDDIN	MATAKULIAH	PEMBIMBING	MAHASISWA	RESORT TERPADU DENGAN PENDEKATAN ARSITEKTUR NEO VERNAKULAR (Studi Kasus: Pantai Harapan Ammani Kabupaten Pinrang)	GAMBAR	NO.	PARAF
	TUGAS AKHIR SKRIPSI PERANCANGAN (5 LABO LBE)	1. HJ. NURMAIDA AMRI, ST., MT 2. IR. H. SAMSUDDIN AMIN, MT	MUTMAINNAH YAHYA D51115008				




POTONGAN A-A COTTAGE TIPE STANDART
SKALA 1:100

 DEPARTEMENT ARSITEKTUR FAKULTAS TEKNIK UNIVERSITAS HASANUDDIN	MATAKULIAH TUGAS AKHIR SKRIPSI PERANCANGAN (5 LABO LBE)	PEMBIMBING 1. HJ. NURMAIDA AMRI, ST., MT 2. IR. H. SAMSUDDIN AMIN, MT	MAHASISWA MUTMAINNAH YAHYA D51115008	RESORT TERPADU DENGAN PENDEKATAN ARSITEKTUR NEO VERNAKULAR (Studi Kasus: Pantai Harapan Ammani Kabupaten Pinrang)	GAMBAR	NO.	PARAF




POTONGAN B-B COTTAGE TIPE STANDART
 SKALA 1:100

 DEPARTEMENT ARSITEKTUR FAKULTAS TEKNIK UNIVERSITAS HASANUDDIN	MATAKULIAH	PEMBIMBING	MAHASISWA	RESORT TERPADU DENGAN PENDEKATAN ARSITEKTUR NEO VERNAKULAR (Studi Kasus: Pantai Harapan Ammani Kabupaten Pinrang)	GAMBAR	NO.	PARAF
	TUGAS AKHIR SKRIPSI PERANCANGAN (5 LABO LBE)	1. HJ. NURMAIDA AMRI, ST., MT 2. IR. H. SAMSUDDIN AMIN, MT	MUTMAINNAH YAHYA D51115008		[Empty]	[Empty]	[Empty]

LAPORAN PERANCANGAN

RESORT TERPADU DENGAN PENDEKATAN ARSITEKTUR NEO VERNAKULAR (STUDI KASUS PANTAI HARAPAN AMMANI KABUPATEN PINRANG)



Oleh:

MUTMAINNA Y.

D51115008

DEPARTEMEN ARSITEKTUR

FAKULTAS TEKNIK

UNIVERSITAS HASANUDDIN

2022

DAFTAR ISI

DAFTAR ISI	ii
BAB I	1
RINGKASAN PROYEK	1
A. Ringkasan Proyek	1
B. Pengertian Proyek	1
C. Tujuan Proyek	2
D. Metode Perancangan	3
BAB II	4
RESORT TERPADU DENGAN PENDEKATAN ARSITEKTUR NEO VERNAKULAR (STUDI KASUS PANTAI HARAPAN AMMANI KABUPATEN PINRANG)	4
A. Perancangan Fisik Makro	4
1. Lokasi	4
2. Tapak	5
3. Rencana Tapak	6
4. Rencana Eksterior / Lansekap	7
B. Perancangan Fisik Mikro	7
1. Kebutuhan dan Pengelompokan Ruang	7
2. Bentuk Bangunan	8
3. Tata Ruang Dalam	8
4. Sistem Pencahayaan dan Penghawaan	9
5. Sistem Sirkulasi	11
6. Sistem Utilitas	13

BAB I RINGKASAN PROYEK



Gambar 1. Perspektif Kawasan Resort Terpadu Pantai Harapan

Ammani

A. Ringkasan Proyek

Nama Proyek : Resort Terpadu Dengan Pendekatan Arsitektur Neo Vernakular (Studi Kasus Pantai Harapan Ammani Kabupaten Pinrang)

Lokasi Proyek : Kecamatan Mattiro Sompe, Desa Mattiro Tasi, Dusun Ammani Kabupaten Pinrang.

Luasan Tapak : ±12,5 Ha.

B. Pengertian Proyek

Resort Terpadu Pantai Harapan Ammani adalah sebuah kawasan wisata yang menyediakan berbagai fasilitas dan potensi-potensi yang ada didalamnya. Merupakan objek wisata pantai dan kuliner dan salah satu kawasan tambak yang memiliki potensi perikanan yang cukup luas. Potensi yang dikembangkan salah satunya adalah budidaya tambak ikan.

Tuntutan penginapan dalam bentuk Resort di Kawasan Pantai Harapan Ammani menjadi keutamaan yang harus dipenuhi. Berdasarkan hal tersebut optimalisasi potensi wisata pada Pantai Harapan Ammani dapat ditonjolkan dari sisi pantai, kuliner, tambak, pemancingan dan penginapan. Agar pengembangan kawasan wisata lebih optimal, potensi-potensi Wisata Pantai Harapan Ammani perlu diintegrasikan dan berwujud kawasan terpadu. Selanjutnya pendekatan arsitektur neo vernakular dipandang sebagai pendekatan yang “*Acceptable*” berdasarkan potensi dasar yang sudah ada di kawasan wisata ini.

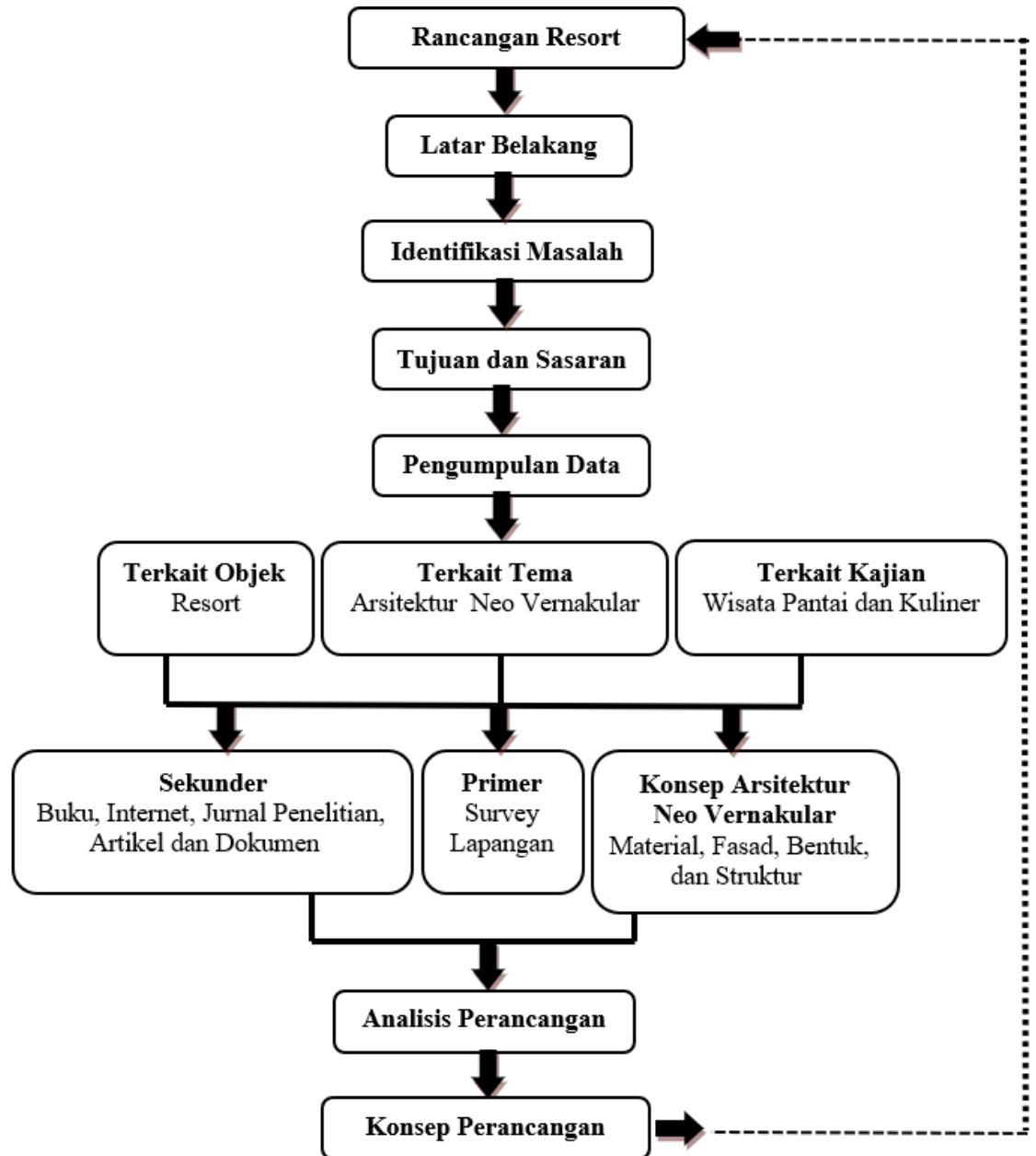
C. Tujuan Proyek

Fungsi Resort Terpadu Pantai Harapan Ammani yaitu meningkatkan aktivitas kepariwisataan di Kawasan Pantai Harapan Ammani dimana untuk kenyamanan berwisata, kenyamanan menginap atau menikmati fasilitas untuk berekreasi.

Tujuan pembangunan Resort Terpadu Pantai Harapan Ammani adalah mengembangkan potensi kawasan dan meningkatkan potensi sumber daya manusia sekitar serta memberikan kontribusi pada peningkatan jumlah kunjungan wisatawan dan kontribusi sektor pariwisata terhadap PDRB Kabupaten Pinrang. Diharapkan dapat meningkatkan perekonomian bagi masyarakat setempat maupun Kabupaten Pinrang.

D. Metode Perancangan

Skema perancangan selanjutnya dapat dilihat pada bagan alir di bawah ini.



Gambar 2. Bagan Alir Skema Perancangan

BAB II
RESORT TERPADU DENGAN PENDEKATAN
ARSITEKTUR NEO VERNAKULAR (STUDI KASUS
PANTAI HARAPAN AMMANI KABUPATEN
PINRANG)

A. Perancangan Fisik Makro

Perancangan fisik makro terdiri dari lokasi dan tapak yang sesuai untuk perencanaan resort terpadu dengan pendekatan arsitektur neo vernakular (studi kasus pantai harapan ammani kabupaten pinrang).

1. Lokasi

Perencanaan site perancangan untuk bangunan Resort Terpadu didasarkan atas kriteria atau pertimbangan-pertimbangan sebagai berikut:

a. Kondisi Lahan

Kondisi tanah yang tidak berkontur serta memiliki kualitas yang baik sehingga memudahkan proses perencanaan dan perancangan.

b. Kondisi Lingkungan

Kondisi lingkungan yang bisa mendukung aktivitas yang sudah direncanakan.

c. Luas Lahan

Ketersediaan lahan yang masih mencukupi untuk menampung berbagai aktivitas dan ruang-ruang yang sesuai dengan fungsi yang direncanakan.

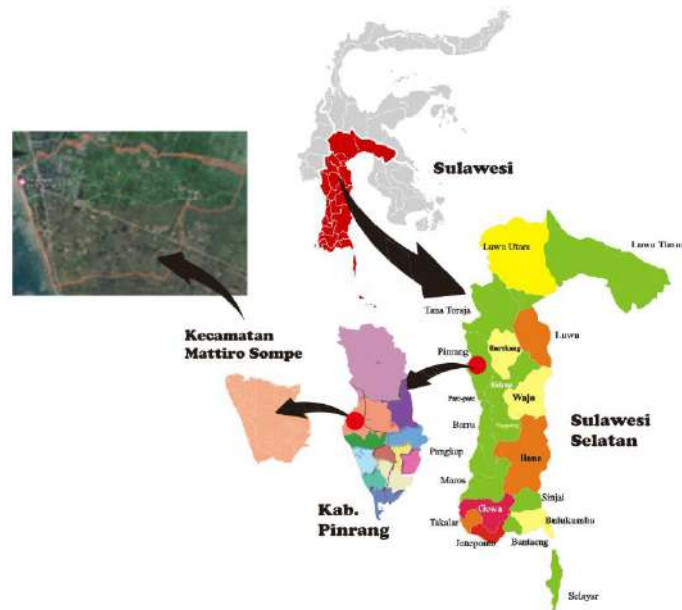
d. Aksesibilitas

Aksesibilitas yaitu kemudahan pencapaian ke dalam site dan mudah dijangkau oleh semua jenis kendaraan baik umum maupun

pribadi.

e. Infrastruktur

Site terpilih terletak pada daerah yang telah memiliki fasilitas sarana dan prasarana penunjang serta fasilitas kebutuhan pokok sesuatu bangunan umum, seperti saluran air bersih, listrik, telpon, dan saluran pengolahan limbah.



Gambar 3. Peta Lokasi Tapak

2. Tapak

Tapak terletak di sisi barat Kota Makassar yang kebanyakan berfungsi sebagai kawasan komersial, permukiman dan pariwisata. Disekitar tapak terdapat beberapa kawasan yang memiliki berbagai macam fungsi, antara lain:

- a. Sebelah utara : Lahan tambak, kumpulan gazebo dan hilir sungai.
- b. Sebelah timur : Lahan tambak dan titik entrance (gapura) menuju tapak.
- c. Sebelah selatan : Lahan kosong, dan beberapa rumah penduduk.
- d. Sebelah barat : Pesisir pantai.



Gambar 4. Kondisi Eksisting Tapak

3. Rencana Tapak

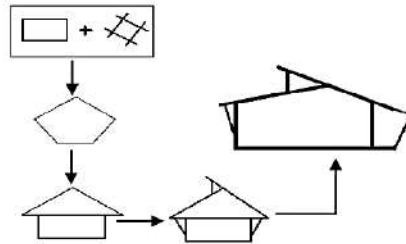
Dari analisis dan olah desain didapatkan hasil perencanaan akses menuju dan keluar tapak menggunakan dua jalur yang berada dari arah gapura dimana arahnya bertemu dengan akses utama menuju Jl. Poros dan sekitarnya. Sebagai hasil dari perencanaan maka rencana tapak resort terpadu adalah sebagai berikut:



Gambar 5. Rencana *Landscape*

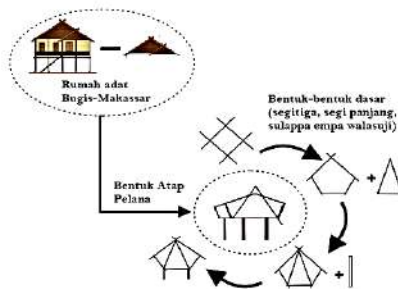
2. Bentuk Bangunan

Proses Gubahan Bentuk Bangunan Front office



Bentuk Front Office

Proses Gubahan Bentuk Bangunan Tipe Cottage



Bentuk Unit Penginapan

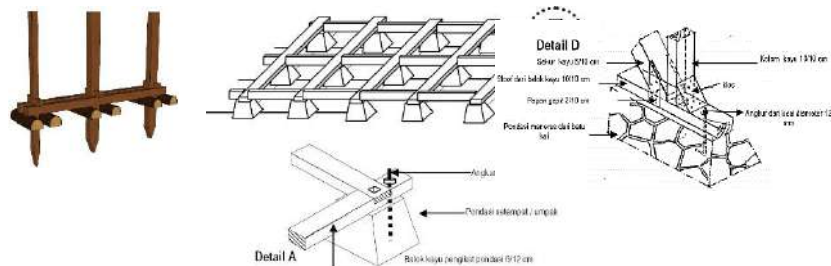
Gambar 7. Gubahan Bentuk

3. Sistem Struktur

Terdapat tiga bagian dari sistem struktur, antara lain:

a. Sub Struktur

Sistem stuktur bawah yang akan digunakan adalah sistem struktur pondasi kacapuri dan pondasi umpak.



Gambar 10. Sistem Pondasi Resort Terpadu Pantai Harapan Ammani

b. Super Struktur

Sistem struktur atas yang akan digunakan adalah sistem rangka kayu yang diaplikasikan pada kolom, balok dan plat lantai.



Gambar 11. Struktur Rangka Pada Rumah Adat Traditional Bugis

c. Upper Struktur

Sistem struktur atap yang akan digunakan menggunakan sistem struktur atap kuda-kuda dan kuda-kuda setengah sesuai dengan fungsi bangunannya. Cottage menggunakan struktur atap kuda-kuda dari kayu. Bangunan pengelola dan bangunan publik lainnya menggunakan struktur atap setengah kuda-kuda.



Gambar 12. Struktur Rangka Atap Cottage dan Front Office

4. Tata Ruang Dalam

Desain ruang dalam pada perancangan Resort Terpadu ini menggunakan tema natural dan tradisional-modern. Tema tersebut diambil dan disesuaikan dengan jenis kegiatan dan tujuan pada kesan yang diberikan sesuai dengan konsep neo vernakular.



Gambar 8. Interior Front Office



Gambar 9. Publik dan semi Publik

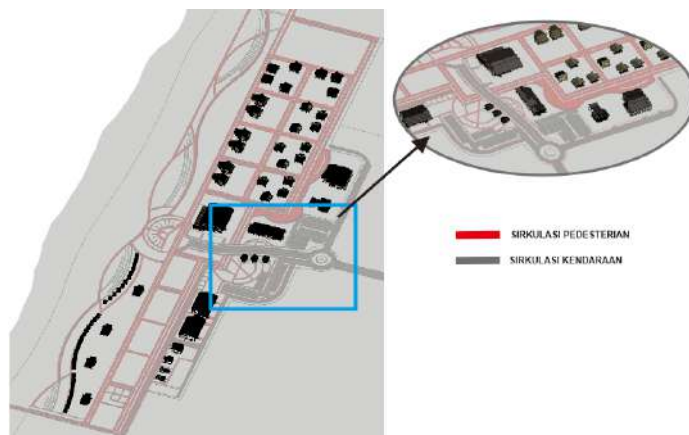
5. Sistem Pencahayaan dan Penghawaan

- a. Sistem Penghawaan Sistem penghawaan alami yang digunakan ialah sistem cross ventilation, dimana menggunakan jendela dan ventilasi untuk mengalirkan udara didalam ruangan. Serta merapkan ventilasi pasif atau stack ventilation dengan menaikkan udara panas ketas dengan penerapan void pada bangunan. Untuk sistem penghawaan buatan biasanya menggunakan AC (air

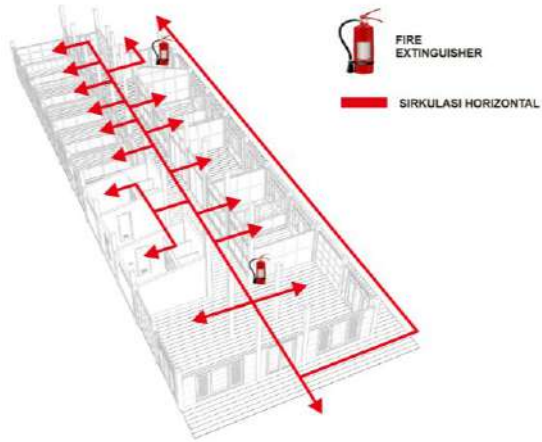
conditioner) dimana AC terdapat beberapa macam seperti AC central dan AC unit.

- b. Sistem Pencahayaan Pada pencahayaan alami memanfaatkan cahaya matahari untuk sumber cahaya pada bangunan terutama pada siang hari. Dengan penerapan sistem void dan dinding kaca pada sisinya akan memaksimalkan distribusi cahaya disetiap lantai bangunan. Pencahayaan buatan memanfaatkan cahaya lampu dan digunakan pada ruangan-ruangan yang tidak cukup mendapatkan cahaya matahari terutama pada malam hari. Sistem pencahayaan buatan yang digunakan berbeda-beda tergantung fungsi ruangnya, seperti sistem task lighting, general lighting, accent lighting, dan jenis pencahayaan lainnya.

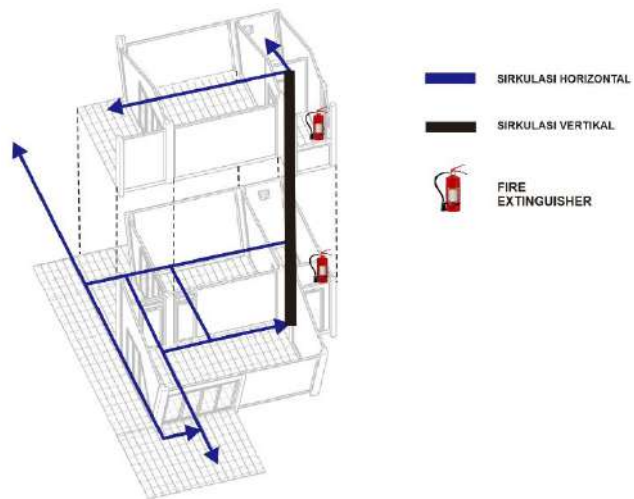
5. Sistem Sirkulasi



Gambar 13. Sistem Sirkulasi Makro

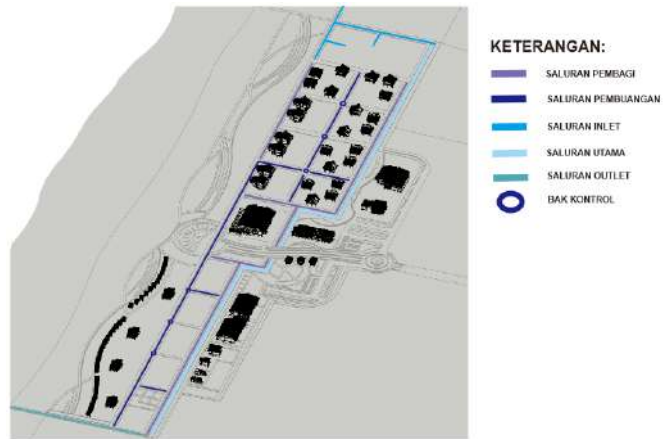


Gambar 14. Sistem Sirkulasi Mikro Front Office & Pengelola



Gambar 15. Sistem Sirkulasi Mikro Cottage Type Suite

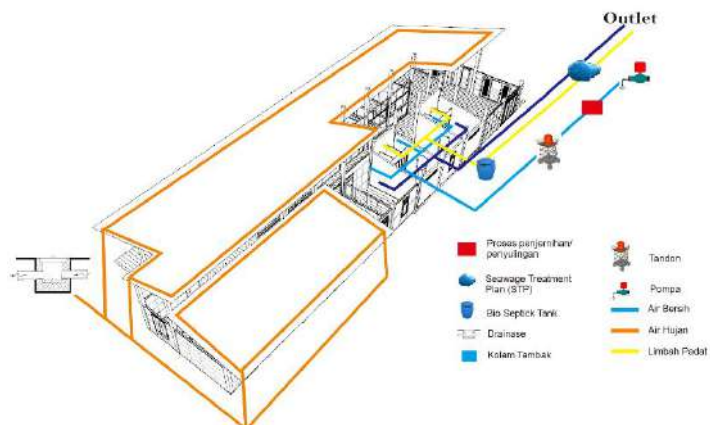
6. Sistem Utilitas



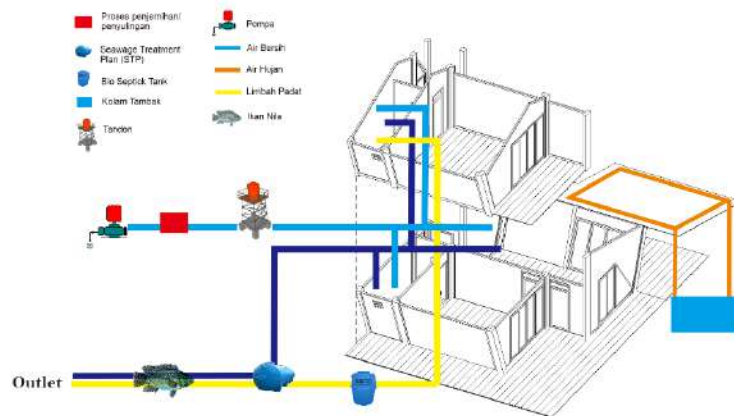
Gambar 16. Sistem Air Bersih dan Air Kotor Tambak



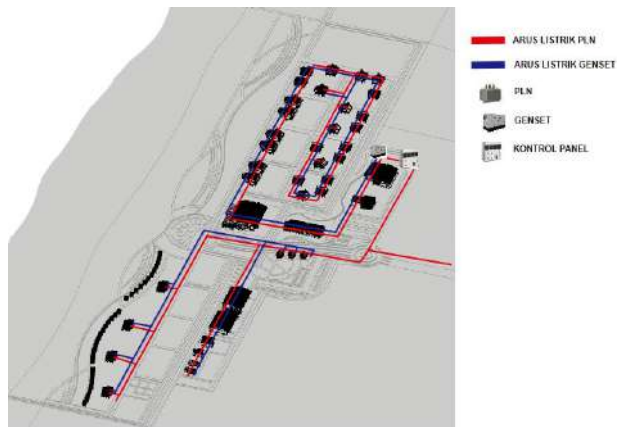
Gambar 17. Sistem Air Bersih dan Air Kotor Tapak



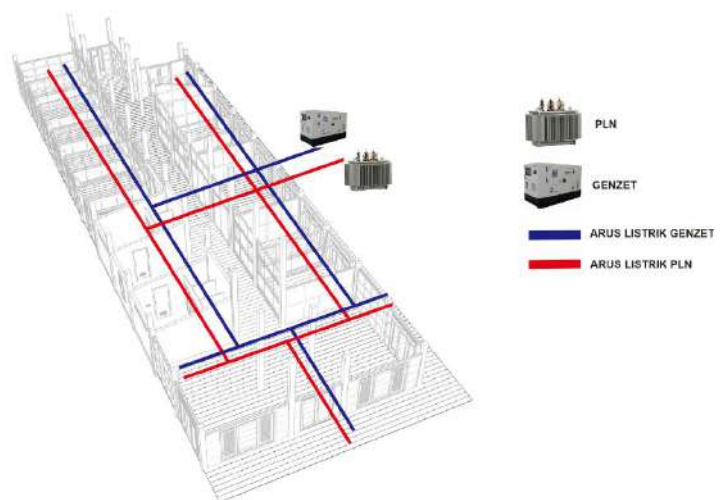
Gambar 18. Rencana Air Bersih dan Kotor Front Office & Pengelola



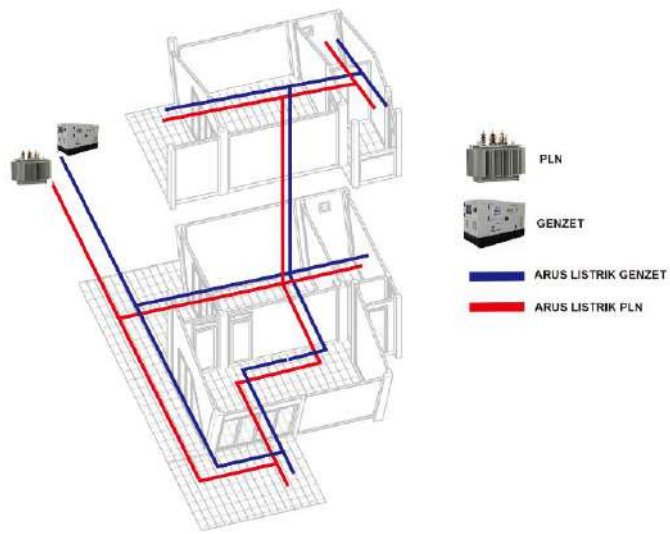
Gambar 19. Rencana Air Bersih dan Kotor Cottage Type Suite



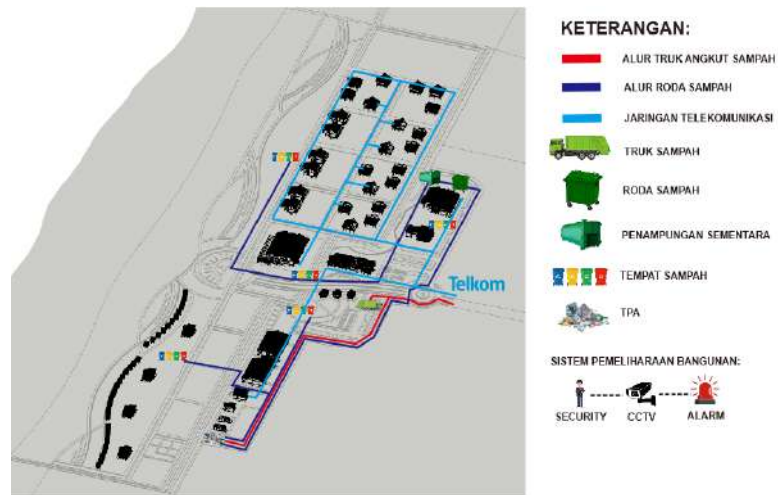
Gambar 20. Rencana *Mechanical Electrical* Dalam Tapak



Gambar 21. Rencana *Mechanical Electrical* Front Office & Pengelola



Gambar 22. Rencana *Mechanical Electrical Cottage Type Suite*



Gambar 23. Sistem Pemeliharaan Bangunan dan Luar Bangunan (Dalam Tapak)